



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# EPISTEMOLOGI TAFSIR AUDIO VISUAL SURAH AN-NAML AYAT 15-18: PERSPEKTIF DR. FIRANDA ANDIRJA

## SKRIPSI

Di Serahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir



**Disusun Oleh:**

**ZUL AFFIF**  
**12030215010**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A.**

**Pembimbing II**

**Dr. Alpizar, M.Si**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1446 H / 2025 M**





**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: EPISTEMOLOGI TAFSIR AUDIO VISUAL SURAH  
AN-NAML AYAT 15-18: PERSPEKTIF DR. FIRANDA ANDIRJ

Nama : ZUL AFFIF  
NIM : 12030215010  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

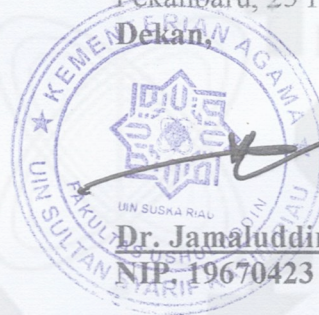
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 22 Januari 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Februari 2025

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

Ketua

Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS  
NIP. 198001082003101001

Sekretaris

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA  
NIP. 130321005

**MENGETAHUI**

Penguji III

Dr. H. Nixon/ Lc., M.Ag  
NIP. 196701132006041002

Penguji IV

Syahrul Rahman, MA  
NIP. 198812202022031001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
a. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A.**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari/i

**Zul Affif**

Kepada Yth.

**DEKAN Fakultas Ushuluddin**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Zul Affif

NIM : 12030215010

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Epistemologi Tafsir Audio Visual Surah An Naml Ayat  
15-18: Perspektif Dr. Firanda Andirja

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 12 Desember 2024

Pembimbing I

**Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A**

NIP.19731105 200003 1 003

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.





2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Alpizar, M.Si**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari/i

**Zul Affif**

Kepada Yth.

**DEKAN Fakultas Ushuluddin**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Zul Affif

NIM : 12030215010

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Epistemologi Tafsir Audio Visual Surah An Naml Ayat  
15-18: Perspektif Dr. Firanda Andirja

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 12 Desember 2024

Pembimbing II

**Dr. Alpizar, M.Si**

NIP. 19640625 199203 1 004





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ZUL AFFIF  
 NIM : 12030215010  
 Tempat/Tgl. Lahir : KOTO BARU 09 JULI 2002  
 Pendidikan/Pascasarjana : USHULUDDIN  
 Prodi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

EPISTEMOLOGI TAFSIR AUDIO VISUAL SURAH AN-NAML AYAT 15-18:  
 PERSPEKTIF DR. FIRANDA ANDIRJA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



ZUL AFFIF  
 NIM : 12030215010

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

**Lebih baik memperbaiki keadaan yang ada,  
dari pada mencela keadaan yang ada**





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Epistemologi Tafsir Audio Visual Surah An Naml Ayat 15-18: Perspektif Dr. Firanda Andirja”** dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan untuk umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita bisa mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda Muhammad Hasbi dan Ibunda Sarroh yang telah memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik, dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. begitu pula dengan Kanda Alhai Tamy S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan doanya. Begitupula dengan seluruh keluarga angkat yang juga memiliki andil yang besar dalam proses perkuliahan baik dari segi dukungan dan materi. Semoga Allah balas kebaikan kalian dengan kebaikan pula.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
4. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Bapak Edi Hermanto S.Th.I., M.Pd.I sebagai Penasihat Akademik penulis dan Bapak Afriadi putra S.Th.I., M.Hum sebagai sekretaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir juga yang telah merekomendasikan judul skripsi ini kepada penulis.

5. Ustadz Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A dan Dr. Alpizar, M.Si selaku pembimbing skripsi yang baiknya *MasyaAllah* yang telah sangat banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
7. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'alamin*.

Pekanbaru, 08 Januari 2025

Penulis,

Zul Affif

NIM.12030215010





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>ملخص .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah .....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
G. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis Penelitian .....	9
2. Sumber Data Penelitian .....	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
4. Teknik Analisis Data .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS.....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
1. Pengertian Epistemologi .....	13
2. Epistemologi Tafsir .....	14
3. Pengertian Tafsir .....	15
4. Sumber Penafsiran .....	16
5. Metode Penafsiran .....	18
6. Tafsir Audiovisual.....	19
7. Perkembangan Tafsir Audiovisual di Indonesia .....	21





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Keutamaan Ilmu.....	24
9. Kepemimpinan.....	26
10. Tanda Kebesaran Allah .....	28
B. Literatur Review .....	29
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Biografi Dr. Firanda Andirja .....	40
B. Channel Youtube Channel Firanda Andirja .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Penafsiran Surah An Naml Ayat 15-18 Pada Channel Youtube Firanda Andirja .....	45
B. Metode dan Sumber Penafsiran Surah An Naml Ayat 15-18 Pada Channel Youtube Firanda Andirja.....	48
1. Metode Penafsiran.....	48
2. Sumber Penafsiran.....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	D1		

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang =  $\hat{I}$  misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang =  $\hat{U}$  misalnya دُونُ menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وُ misalinya قَوْلُ menjadi qawlun

Diftong (ay) = يَ misalinya خَيْرُ menjadi khayrun

#### © Ta' Marbûthah (ة)

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalinya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalinya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

#### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- ## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Epistemologi Tafsir Audio Visual Surah An Naml ayat 15-18 Perspektif Dr. Firanda Andirja. Penelitian ini di latar belakang oleh penafsiran Al Qur'an di era sekarang tidak lagi hanya terdapat di dalam kitab kitab tafsir melainkan juga sudah terdapat di kajian kajian media sosial seperti Youtube. Salah satu kajian di media sosial yang ada adalah kajian tafsir pada channel Youtube Dr. Firanda Andirja. Yang menjadi objek pada pada penelitian ini adalah penafsiran surah An Naml ayat 15-18 dalam channel Youtube Dr. Firanda Andirja. Dalam penelitian ini terdapat 2 rumusan masalah yaitu, pertama Bagaimana penafsiran surah An Naml ayat 15-18 pada channel Youtube Dr. Firanda Andirja, kedua Bagaimana metode dan sumber penafsiran surah An Naml Ayat 15-18 pada channel Youtube Channel Firanda Andirja. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat *etnografi virtual*, yaitu dengan mengumpulkan berbagai data yang terdapat dalam lingkungan online yaitu berupa data dan informasi terkait Epistemologi Tafsir Audio Visual Surah An Naml Ayat 15-18 Perspektif Dr. Firanda Andirja. Hasil dari penelitian ini adalah penafsiran surah An Naml ayat 15-18 Dr. Firanda Andirja menjelaskan tentang kebijaksanaan nabi Sulaiman, dialognya dengan hewan, dan tanda tanda kekuasaan Allah. Serta mengandung tema tentang keadilan, kekuasaan, dan hubungan antara manusia dengan makhluk lain. Sedangkan metode dan sumber penafsiran surah An Naml ayat 15-18 pada channel Youtube Dr. Firanda Andirja yaitu dengan menggunakan metode tahlili dengan menjelaskan Asbabun Nuzul yang ditafsirkan terlebih dahulu, lalu menganalisa kosa kata yang ditafsirkan, dan diakhiri dengan menafsirkan sesuai urutan Mushaf Utsmani. Sumber penafsiran yang digunakan dalam penafsiran surah An Naml ayat 15-18 perspektif Dr. Firanda Andirja yaitu menggunakan sumber penafsiran bil ma'tsur dengan menafsirkan Al Qur'an dengan Al Qur'an, dan juga Dr. Firanda Andirja menggunakan sumber penafsiran ra'yu dengan menafsirkan Al Qur'an dengan kaidah bahasa.

**Kata Kunci:** *Tafsir, Dr. Firanda Andirja, An Naml*





## ABSTRACT

This research was entitled “The Epistemology of Audiovisual Interpretation of Surah An Naml Verses 15-18 in Perspective of Dr. Firanda Andirja. This research was based on the interpretation of Al-Qur’an in the current era that is no longer only found in the interpretation books but also in studies on social media such as Youtube. One of the studies on social media existing is the study of interpretation on Dr. Firanda Andirja’s Youtube channel. The object of this research was the interpretation of Surah An Naml verses 15-18 on Dr. Firanda Andirja’s Youtube channel. There were 2 formulations of the problems in this research, they were “how the interpretation of Surah An Naml verses 15-18 on Dr. Firanda Andirja’s Youtube channel was” and “what the methods and sources of interpretation of Surah An Naml verses 15-18 on Firanda Andirja’s Youtube channel were”. It was library research with qualitative approach that was virtual ethnography—collecting various data found in the online environment in the forms of data and information related to the epistemology of audiovisual interpretation of Surah An Naml verses 15-18 in Perspective of Dr. Firanda Andirja. The research findings showed that in the interpretation of Surah An Naml verses 15-18, Dr. Firanda Andirja explained the wisdom of the prophet Solomon, his dialogue with animals, and the signs of Allah’s power. The themes were about justice, power, and the relationship between humans and other creatures. The interpretation method of Surah An Naml verses 15-18 on Dr. Firanda Andirja’s Youtube channel was *tahlili* by explaining *Asbabun Nuzul* which was interpreted first, then analyzing the interpreted vocabulary, and ending with interpreting according to the order of the Ottoman *Mushaf*. The interpretation source used in the interpretation of Surah An Naml verses 15-18 in Perspective of Dr. Firanda Andirja were *bil ma’tsur* by interpreting Al-Qur’an with Al-Qur’an, and *ra’yu* by interpreting Al-Qur’an with the rules of language.

**Keywords:** Interpretation, Dr. Firanda Andirja, An Naml

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## المخلص

هذا البحث بعنوان نظرية المعرفة في التفسير السمعي البصري لسورة النمل الآيات ١٥-١٨ من منظور الدكتور فراندا أنديرجا. يعتمد هذا البحث على تفسير القرآن في العصر الحالي حيث لم يعد موجودا في كتب التفسير فحسب، بل يوجد أيضا في الدروس الملقاة عبر وسائل التواصل الاجتماعي مثل اليوتيوب. ومن إحدى الدروس التي أجريت على وسائل التواصل الاجتماعي الحالية هي دراسة للتفسير على قناة اليوتيوب الخاصة بالدكتور فراندا أنديرجا. الهدف من هذا البحث هو تفسير سورة النمل الآيات ١٥-١٨ في قناة الدكتور فراندا أنديرجا على اليوتيوب. هناك صيغتان لمشكلة البحث، وهما: أولاً، كيف تفسر سورة النمل الآيات ١٥-١٨ في قناة الدكتور فراندا أنديرجا على اليوتيوب؟ وثانياً، كيف هي طريقة ومصدر تفسير سورة النمل الآيات ١٥-١٨ في قناة فراندا أنديرجا على اليوتيوب؟ هذا البحث هو بحث أدبي (بحث مكتبي) باستخدام منهج نوعي هو الإثنوغرافيا الافتراضية، أي من خلال جمع البيانات المختلفة الواردة عبر الإنترنت، أي في شكل بيانات ومعلومات تتعلق بنظرية المعرفة للتفسير السمعي البصري لسورة النمل الآيات ١٥-١٨ من منظور الدكتور فراندا أنديرجا. ونتائج هذا البحث تشير إلى أن تفسير سورة النمل الآيات ١٥-١٨ حيث يشرح الدكتور فراندا أنديرجا حكمة النبي سليمان وحواره مع الحيوانات وعلامات قوة الله تعالى. كما يحتوي على موضوعات حول العدالة والسلطة والعلاقة بين البشر والمخلوقات الأخرى. وفي الوقت نفسه، فإن طريقة ومصدر تفسير سورة النمل الآيات ١٥-١٨ في قناة الدكتور فراندا أنديرجا على اليوتيوب هي باستخدام الطريقة التحليلية من خلال شرح أسباب النزول الآيات أولاً، ثم تحليل المفردات المفردة، وانتهاء بالترجمة حسب ترتيب المصحف العثماني. ومصادر التفسير المستخدم في تفسير سورة النمل الآيات ١٥-١٨ من وجهة نظر الدكتور فراندا أنديرجا هو استخدام مصادر التفسير بالمأثور من خلال تفسير القرآن بالقرآن، وكذلك استخدام الدكتور فراندا أنديرجا لمصادر التفسير بالرأي من خلال تفسير القرآن بقواعد اللغة.

الكلمات المفتاحية: التفسير، د. فراندا أنديرجا، النمل

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al Qur'an adalah kalam Allah (*Kalamullah*) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wahyu melalui perantara Malaikat Djibril dalam kurun waktu kurang lebih sekitar 23 tahun. Al Qur'an dijadikan sebagai kitab suci umat islam untuk menjadi pedoman dan petunjuk kehidupan.<sup>1</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam surah An Nahl ayat 44

بِالنَّبِيِّاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (٤٤)

(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (*Al-Qur'an*) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.<sup>2</sup>

Kajian Al Qur'an ini pun selalu mengalami perkembangan yang dinamis seiring dengan perkembangan kondisi sosial budaya dan peradaban manusia. Hal ini terbukti dengan adanya kitab tafsir dari yang klasik hingga kontemporer dengan membawa corak, metode, dan pendekatan yang digunakan.<sup>3</sup>

Penafsiran Al Qur'an dimulai sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Rasulullah SAW Bersama para sahabat menguraikan dan menafsirkan Al Qur'an setelah turunnya Al Qur'an. Semasa Nabi hidup, Ketika para sahabat mengalami kesulitan terhadap Al Qur'an, maka mereka akan langsung bertanya kepada sumbernya yaitu Nabi Muhammad SAW. Hal ini berlangsung hingga Nabi wafat.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Abdul Hamid, *Pengantar Study Al Qur'an Cet.1*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hal 1

<sup>2</sup> Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah16/44> pada 9 Desember 2024 pukul 21.20

<sup>3</sup> Abdul Mustaqim, *Epistimologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2010), hal 1

<sup>4</sup> Rosihon Anwar, dkk. *Ilmu Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) hal 167

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, sahabat tidak hanya berdiam diri saja, sahabat khawatir akan bercampurnya Al Qur'an dan Hadis, lalu mereka memulai ijtihad dalam menafsirkan Al Qur'an. Begitupun selanjutnya, penafsiran Al Qur'an diteruskan oleh tabi'in, tabi' tabi'in, salafushalih, dan ulama. Seiring dengan perkembangannya zaman, penafsiran Al Qur'an pun mengalami perkembangan yang kemudian menyebabkan timbulnya beraneka ragam corak tafsir.<sup>5</sup>

Di Indonesia sendiri, perkembangan tafsir Al Qur'an pun mulai memiliki kemajuan dari masa ke masa. Berdasarkan Sejarah perkembangannya, tafsir dikelompokkan ke beberapa periode yaitu periode pertama (klasik) abad 8 sampai dengan abad 15, periode ke dua abad 16 sampai dengan abad 18, periode ke tiga abad 19, dan periode terakhir abad 20.<sup>6</sup>

Seiring dengan berkembangnya zaman, media sosial mempunyai peran yang sangat penting dalam menafsirkan Al Qur'an, karena hampir semua penduduk dunia mengakses informasi lewat media sosial, termasuk juga mengenai penafsiran Al Qur'an melalui sosial media. Dengan adanya sosial media ini, banyak orang yang menuangkan karya tafsirnya di berbagai aplikasi media sosial. Mulai dari kalangan orang awam sampai dengan orang yang paham mulai menampilkan diri melalui media sosial sehingga banyak terciptanya karya tafsir dari berbagai macam pemikiran dan latar belakang para mufassir.<sup>7</sup>

Menyadari akan perlunya kerja sama antara agama dan internet, maka mulailah muncul beragam konten di media sosial yang berkaitan dengan agama islam terkhusus kajian ayat Al Qur'an. Keberadaan di media sosial ini menyajikan warna baru bagi para mufassir untuk menghidupkan pemahaman terhadap Al Qur'an. Dengan kehadiran media sosial mufassir juga dapat berinteraksi dengan para murid mereka secara *online* dengan membuka

<sup>5</sup> Hamdan Hidayat, *Sejarah Perkembangan Tafsir Al Qur'an*, (Jurnal: Al Munir), hal 31

<sup>6</sup> Nashruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al Qur'an Di Indonesia*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), hal 31

<sup>7</sup> A 'Isya Hanna, *Tema Dan Epistemologi Tafsir Al Qur'an DiMedia Sosial (Studi Karya Penafsiran Al Qur'an Nadirsyah Hosen di Media Sosial)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021, hal 47



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi atau mengirimkan pesan pesan melalui berbagai macam media seperti *chatting, website, serta online meeting*.<sup>8</sup>

Penggunaan media baru dalam menafsirkan Al Qur'an juga memiliki masalah baru yang perlu diwaspadai, seperti apakah mufassir tersebut memiliki kompetensi yang layak dalam menafsirkan Al Qur'an tersebut, bagaimana metodologi yang digunakan dalam menyampaikan tafsirnya dan juga bagaimana efektivitas penafsiran Al Qur'an yang disampaikan yang mana yang rentan untuk terjadi penyimpangan dan juga ada oknum oknum yang menyebarkan kajian yang belum jelas pemikiran serta keilmuan mufassirnya. Tafsir audiovisual adalah sebuah usaha untuk meningkatkan serta mengembangkan kajian terutama di bidang keilmuan tafsir Al Qur'an, yang mana sangat memudahkan dan membantu umat sekarang dalam mengaksesnya karena canggihnya perkembangan teknologi. Keilmuan Al Qur'an harus tetap hidup dan eksistensinya harus tetap berjalan serta dapat diaktualisasikan dengan perkembangan pada saat sekarang ini, tanpa merusak isi kandungan Al Qur'an itu sendiri sebagaimana yang telah disusun oleh ulama terdahulu sebaik mungkin.<sup>9</sup>

Salah satu ulama Indonesia yang memanfaatkan youtube sebagai media untuk kajian tafsir adalah Dr. Firanda Andirja. Beliau aktif berdakwah melalui media *online* maupun *offline*, beliau juga banyak membagikan video kajiannya melalui media sosial youtube yang Bernama Channel Firanda Andirja. Dengan cara berdakwahnya yang sopan, lembut, dan jelas sehingga banyak para jamaah yang tertarik untuk hadir dalam majlis ilmu beliau. Hingga kini channel youtube beliau sudah memiliki 756 ribu subscribers dengan jumlah video 3000.

Dr. Firanda Andirja dalam kajian tafsirnya mengandalkan sejumlah rujukan dari kitab tafsir klasik dan sumber hadis utama. Salah satu rujukan

<sup>8</sup> Bey Aptiko Istiqlal, *Tafsir Audio Visual Pada Channel YouTube NU Online (Analisis Epistemologi Penafsiran Ach. Dhofir Zuhry)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022, hal 2

<sup>9</sup> Nur Laili Alfi Syarifah, *Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Baha di Channel YouTube Al Muhibbin dan Implikasinya Bagi Pemirsa*, Skripsi: Institus Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta, 2020, hal 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama yang sering digunakan adalah Tafsir Ibnu Katsir. Tafsir ini dikenal dengan pendekatannya yang menggunakan riwayat-riwayat hadis dan penjelasan sahabat untuk menafsirkan Al-Qur'an secara literal dan historis. Dengan metode yang mengaitkan ayat dengan sebab-sebab turunnya dan riwayat para ulama terdahulu, Ibnu Katsir menjadi sumber otoritatif untuk memahami konteks ayat. Dr. Firanda mengutip Tafsir Ibnu Katsir ketika memberikan penjelasan yang mendalam pada ayat-ayat yang memiliki konteks sejarah atau membutuhkan pendalaman riwayat.

Selain Tafsir Ibnu Katsir, Dr. Firanda juga sering menggunakan Tafsir Al-Sa'di atau dikenal dengan nama Taisir Al-Karim Al-Rahman. Al-Sa'di menawarkan gaya penafsiran yang sederhana, praktis, dan mudah dipahami oleh umat awam, yang menjadikannya sangat relevan dalam kajian yang lebih aplikatif. Dalam tafsirnya, Al-Sa'di banyak mengulas ayat-ayat dengan fokus pada hikmah dan aplikasi sehari-hari, sehingga tafsir ini sering menjadi rujukan Dr. Firanda ketika menjelaskan makna-makna ayat secara ringkas namun mendalam, terutama pada tema-tema etika dan akhlak.

Di samping itu, Tafsir Al-Tabari atau Jami' Al-Bayan fi Tafsir Al-Qur'an juga menjadi bagian dari rujukan Dr. Firanda, meskipun tidak selalu menjadi sumber utama. Tafsir Al-Tabari dikenal dengan kekayaan riwayat dan berbagai interpretasi ulama klasik yang dirangkum oleh Al-Tabari. Untuk ayat-ayat yang memiliki banyak perbedaan pandangan atau penafsiran yang luas, Dr. Firanda akan merujuk kepada Tafsir Al-Tabari untuk menunjukkan beragamnya pendapat ulama terdahulu, memberikan audiens pemahaman yang lebih lengkap mengenai perbedaan penafsiran yang ada.

Selain kitab-kitab tafsir, Dr. Firanda juga banyak merujuk pada kitab hadis, terutama Shahih Bukhari dan Shahih Muslim, yang keduanya diakui sebagai sumber hadis paling sahih dalam tradisi Islam. Dalam pembahasan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hukum, etika, dan ibadah, Dr. Firanda menekankan pentingnya hadis sebagai sumber pelengkap untuk memahami Sunnah Rasulullah yang menjadi konteks pelaksanaan ayat. Referensi hadis ini sangat penting dalam memberikan kerangka Sunnah yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kokoh dalam kajian tafsir, menjelaskan bagaimana Al Qur'an diimplementasikan oleh Nabi dan para sahabat.

Di samping tema umum, Dr. Firanda juga mengkhususkan beberapa kajian pada tema spesifik, seperti Tafsir Ayat-Ayat Akhlak yang membahas budi pekerti Islami. Ayat-ayat yang berkaitan dengan hubungan sosial dan akhlak sering dikaji lebih mendalam, menggunakan tafsir klasik untuk menunjukkan nilai-nilai dasar etika Islam. Kisah Para Nabi juga menjadi fokus kajian Dr. Firanda, terutama dalam tafsir surah yang mengandung kisah-kisah mendalam seperti Surah Al-Kahfi, Surah Yusuf, dan Surah An-Naml, di mana Dr. Firanda menjelaskan hikmah-hikmah yang dapat diterapkan dalam kehidupan modern. Dalam tema Tauhid dan Aqidah, Dr. Firanda menafsirkan ayat-ayat yang berfokus pada keesaan Allah dan memperingatkan tentang syirik, sering merujuk pada tafsir klasik serta hadis yang berkaitan dengan konsep aqidah.

Pada beberapa kesempatan, Dr. Firanda juga menambahkan perspektif dari ulama kontemporer dalam mengaitkan pesan ayat dengan permasalahan modern. Ini memungkinkan audiens untuk melihat relevansi Al-Qur'an dalam konteks zaman sekarang, sehingga kajian Dr. Firanda dapat menjembatani pemahaman klasik dan kebutuhan umat kontemporer.

Sebagaimana firman Allah dalam surah An Naml ayat 15-18.

وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا ۖ وَقَالَا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ (١٥) وَوَرِثَ سُلَيْمَانُ دَاوُدَ وَقَالَ يَأَيُّهَا النَّاسُ عَلَّمْنَا مَنَاقِبَ الطَّيْرِ وَأَوْتَيْنَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ ۖ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ (١٦) وَحُشِرَ لِسُلَيْمَانَ جُنُودُهُ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوزَعُونَ (١٧) حَتَّىٰ إِذَا أَتَوْا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ ۖ يَأَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمَانُ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ (١٨)

*Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hambanya yang beriman." Dan Sulaiman telah mewarisi Daud, dan dia berkata: Hai Manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua)*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*ini benar-benar suatu kurnia yang nyata." Dan dihipunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan). Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari."<sup>10</sup>*

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisa penafsiran surah An Naml Ayat 15-18 di channel youtube Channel Firanda Andirja. Peneliti ingin melihat bagaimana tafsir surah An Naml Ayat 15-18 yang disampaikan oleh Dr. Firanda Andirja ini dengan memfokuskan kepada kajian tafsir surah An Naml Ayat 15-18. Surah An Naml ini begitu penting dalam Al Qur'an, maka tidak heran apabila banyak ulama atau ustadz ustadz untuk membahas surah ini dengan berbagai sudut pandang yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penafsiran Al Qur'an tentang surah An Naml Ayat 15-18 yang disampaikan oleh Dr. Firanda Andirja, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Epistemologi Tafsir Audio Visual Surah An Naml Ayat 15-18 Oleh Dr. Firanda Andirja Di Youtube Channel Firanda Andirja (Kajian Tafsir Audio Visual)".

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, maka perlu menjelaskan beberapa istilah:

##### 1. Epistemologi

Epistemologi secara temologi berasal dari bahasa yunani, yaitu Episteme yang artinya pengetahuan dan logos artinya ilmu. Secara terminologi, epistemologi adalah teori atau ilmu pengetahuan tentang metode, dan dasar dasar pengetahuan, yang khususnya berhubungan dengan pengetahuan dan validitas atau sah berlakunya pengetahuan

<sup>10</sup> Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah27/15-18> pada 9 Desember 2024 pukul 21.22



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Adapun epistemologi tafsir berarti merupakan sebuah studi tentang sumber, metode, dan validitas dari tafsir tersebut.<sup>11</sup>

## 2. Tafsir

Tafsir secara etimologis bermakna menjelaskan, menerangkan, dan merinci. Menurut Al Utsaimin kata tafsir berasal dari kata *Al Fasyr* yang bermakna menyingkap yang tertutup. Sedangkan secara terminologis tafsir adalah sebuah ilmu memahami kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, menjelaskan makna maknanya, mengeluarkan hukum hukum dan hikmahnya. Yang demikian itu membutuhkan ilmu Lughah dan ilmu Nahwu Sharaf, dan ilmu Bayan, dan Ushul Fiqh dan Qira'at, dan membutuhkan pengetahuan tentang Asbabun Nuzul, serta Nasikh dan Mansukh<sup>12</sup>

## 3. Audio Visual

Audio Visual adalah perpaduan antara audio (bunyi) dengan Visual (suatu penggambaran yang hanya terbaca oleh indra penglihatan), yang diartikan sebagai sebuah saluran yang membawa pesan dalam bentuk audio dan gambar secara serentak atau bersamaan.<sup>13</sup>

## 4. Perspektif

Perspektif dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan cara pandang, pandangan atau cara menggambarkan suatu benda secara tiga dimensi pada bidang datar.<sup>14</sup> Perspektif adalah sebuah sudut pandang mengenai realitas yang ditangkap oleh pengalaman indera. Perspektif menyerupai pondasi dari segala pemikiran, maksudnya, pondasi dalam menentukan apa yang benar dan yang salah bagi tiap individu. Selain itu, perspektif untuk mengembangkan kehidupan kearah yang lebih baik.<sup>15</sup>

<sup>11</sup> Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: PT.LKIS Printing Cemerlang, 2010), hal 1

<sup>12</sup> Sholah Abd Al Fatah Al Kholidy, *Al Tafsir Wa Al Ta'wil Fii Al Qur'an*, (Al Urdun: Dar Al Nafa'is, 1416H/1996M), hal 27

<sup>13</sup> Nafiisatuzzahro, *Transformasi Tafsir Al Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al Qur'an Audiovisual di Youtube*, (Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir), Vol. 12, 2018, hal 35

<sup>14</sup> Dikutip dari <http://kkbi.web.id/perspektif.html> pada 31 Desember 2024 pukul 06.45

<sup>15</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua (1997:747)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **C. Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengertian epistemologi dalam konteks tafsir, dan penerapannya dalam tafsir audio visual.
2. Dr. Firanda Andirja menjelaskan epistemologi tafsir dalam konteks ayat ayat yang ditafsirkan.
3. Terdapat tema utama dalam surah An Naml ayat 15-18 yang disampaikan Dr. Firanda Andirja.
4. Tafsir Audio Visual Berkontribusi terhadap pengembangan ilmu tafsir dan pendidikan islam.

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas, supaya penulisan ini lebih terarah sesuai dengan sistematika penulisannya, dan agar pembahasan ini menjadi fokus dan tidak meluas. Banyak penafsiran yang dilakukan oleh para pendakwah kemudian diupload dalam Youtubenya. Namun pada penelitian ini, penulis akan memfokuskan kepada analisis penafsiran dan corak penafsiran surah An Naml Ayat 15-18 dalam channel Youtube Channel Firanda Andirja.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penafsiran surah An Naml Ayat 15-18 pada channel Youtube Channel Firanda Andirja?
2. Bagaimana metode dan sumber penafsiran surah An Naml Ayat 15-18 pada channel Youtube Channel Firanda Andirja?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui penafsiran surah An-Naml ayat 15-18 pada Channel Youtube Channel Firanda Andirja.
- b. Untuk mengetahui metode dan sumber penafsiran surah An Naml Ayat 15-18 pada Channel Youtube Channel Firanda Andirja.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sumbangan data ilmiah dan pemikiran bagi perkembangan Pendidikan agama islam mengenai kajian tafsir Al Qur'an.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi Masyarakat atau akademisi dalam memahami Al Qur'an.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian hasil kajian pustaka, menulis, menyajikan data, mengedit, serta menganalisis data yang telah diambil dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan berbagai sumber data dan informasi terkait Epistemologi Tafsir Audio Visual Surah Al Naml Ayat 15-18 Perspektif Dr. Firanda Andirja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini berfungsi untuk memaknai suatu fenomena secara mendalam yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat generalisasi. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat etnografi virtual yaitu dengan mengumpulkan berbagai data yang terdapat dalam lingkungan *online* yaitu berupa data data dan informasi terkait Epistemologi Tafsir Audio Visual Surah An Naml Ayat 15-18 Perspektif Dr. Firanda Andirja. Kemudian, data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis untuk menghasilkan penjelasan terkait Epistemologi Tafsir Audio Visual Surah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

An-Naml Ayat 15-18 Perspektif Dr. Firanda Andirja. secara detail, utuh, dan sistematis.

## 2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu video kajian tafsir surah An Naml Ayat 15-18 pada Channel Firanda Andirja yang disampaikan langsung oleh Dr. Firanda Andirja dalam bentuk kajian tafsir Al Qur'an.

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung dari data primer. Data sekunder diambil dari sumber-sumber yang lain dengan cara mencari, menganalisis buku-buku, website, dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode dokumentasi, metode dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip dokumen, ataupun gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Bentuk dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yakni penulis akan mencari dokumen informasi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini dengan melakukan *screenshot* pada hasil observasi yang berupa konten video atau rekaman audiovisual yang dimuat dalam channel Youtube Channel Firanda Andirja.

## 4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi atau *content analysis*. Menurut Weber, analisis isi adalah sebuah metodologi penelitian yang menggunakan seperangkat tahapan-tahapan untuk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan sebuah Kesimpulan yang benar dan juga sesuai berdasarkan data data yang diambil dari dokumen dokumen dan buku buku.<sup>16</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan jurnal, buku buku, serta audiovisual, serta mencari data yang penting dan yang mana yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk di pahami oleh diri sendiri dan orang lain. Penulis menganalisis berdasarkan sumber primer yaitu dari video kajian tafsir Al Qur'an surah An Naml ayat 15-18 pada channel youtube Firanda Andirja dalam bentuk kajian tafsir Al Qur'an. Kemudian merekonstruksikan pemikiran tentang penafsiran surah An Naml ayat 15-18 yang di sampaikan langsung Dr. Firanda Andirja, kemudian mengambil kesimpulan sebagai hasil akhir.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman yang jelas tentang penelitian ini, maka penulis Menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian. Pada Bab ini penulis akan memberikan pemaparan tentang isi skripsi yang akan penulis bahas dan juga bagaimana teknik penulis dalam menganalisis permasalahan yang akan penulis teliti.

**BAB II:** Kerangka Teoritis berisi tentang Teori teori yang terdiri dari Pengertian Epistemologi, Epistemologi Tafsir, pengertian tafsir, Sumber Penafsiran, Metode Penafsiran, Tafsir Audio Visual, Perkembangan Tafsir Audio Visual di Indonesia, Keutamaan Ilmu, Kepemimpinan, Tanda Kebesaran Allah. Bab ini juga berisi *Literature Review* (Kajian Terdahulu) yang berkaitan dengan judul Penelitian.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal 17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III:** Pembahasan berisi tentang Biografi Dr. Firanda Andirja dan Channel Youtube Firanda Andirja sebagai tokoh yang dikaji pada penelitian ini dan Channel Youtubanya.

**BAB IV:** Hasil Penelitian. Penafsiran Surah An Naml Ayat 15-18 Pada Channel Youtube Firanda Andirja dan Metode dan Sumber Penafsiran Surah An Naml Ayat 15-18 Pada Channel Youtube Firanda Andirja.

**BAB V:** Penutup. Yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang penulis teliti, dan diakhiri dengan saran yang dianggap sangat penting untuk kemajuan serta kelanjutan penelitian yang lebih baik.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Epistemologi

Epistemologi berasal dari bahasa Yunani, *Episteme* yang berarti pengetahuan dan *Logos* berarti perkataan. Kata *Episteme* dalam bahasa Yunani berasal dari kata kerja *Epistaime* artinya mendudukkan atau meletakkan. Jadi Epistemologi adalah pikiran atau teori tentang pengetahuan atau ilmu pengetahuan.<sup>17</sup>

Sebagai cabang ilmu filsafat, Epistemologi atau filsafat pengetahuan pada dasarnya juga merupakan suatu upaya rasional untuk menimbang dan menilai kognitif, yakni nilai berdasarkan pengalaman manusia dalam interaksinya dengan diri, lingkungan sosial, dan alam sekitarnya. Maka Epistemologi adalah suatu disiplin ilmu yang bersifat *evaluative*, *normative* dan kritis. *Evaluative* berarti bersifat menilai, ia menilai apakah suatu keyakinan, sikap, pernyataan pendapat, teori pengetahuan dapat dibenarkan, dijamin kebenarannya, atau memiliki dasar yang dapat dipertanggungjawabkan secara nalar. *Normative* berarti menentukan norma atau tolak ukur, dan dalam hal ini tolak ukur kenalaran bagi kebenaran pengetahuan. Sedangkan kritis berarti banyak mempertanyakan dan menguji kenalaran cara maupun hasil kegiatan manusia mengetahui.<sup>18</sup>

Menurut Horal H. Titus, dkk. Secara global terdapat tiga persoalan pokok dalam bidang Epistemologi diantaranya adalah:

- a. Apakah sumber sumber pengetahuan? Dari mana pengetahuan benar itu datang, dan bagaimana kita dapat mengetahui? Ini semua problematika: “asa” (*Origins*)
- b. Apakah watak dari pengetahuan? Adakah dunia yang riil di luar akal, dapatkah kita mengetahui? Ini semua adalah problematika: penampilan (*appearance*) terhadap realitas.

<sup>17</sup> J. Sudarminta, *Epistemologi Dasar*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hal 18

<sup>18</sup> Ibid ... hal 19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah pengetahuan kita benar (*valid*)? Bagaimana kita membedakan antara benar dan kekeliruan? Ini adalah problematika: mencoba kebenaran (*verivication*).<sup>19</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Epistemologi adalah teori dan *system* pengetahuan yang berhubungan dengan *the nature* (hakikat), *scope of knowledge* (ruang lingkup pengetahuan), *the possibility* (kemungkinan pengetahuan), *sources of knowlodege* (sumber sumber pengetahuan), serta pertanggungjawaban atas pernyataan mengenai pengetahuan.<sup>20</sup>

## 2. Epistemologi Tafsir

Dalam konteks Al Qur'an, dinamika kajian ilmu tafsir semakin hari dihadapkan pada problematika umat Islam dan tuntutan zaman yang semakin kompleks. Berangkat dari asumsi bahwa Al Qur'an itu berlaku universal dan bersifat *Shalihun likulli zaman wa makan*, maka Al Qur'an harus dijadikan sebagai landasan moral teologis dalam rangka menjawab permasalahan sosial keagamaan era modern kontemporer. Ini artinya bahwa tafsir tidak boleh berhenti, melainkan harus berproses seiring dan sejalan dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, penting untuk melihat Al Qur'an sebagai dasar keimanan, pemahaman dan tingkah laku moral, bahkan juga perlu memandang Al Qur'an secara kritis sebagai kesatuan dalam kacamata modern dengan memahami ideal moralnya dan mengambil darinya ajaran ajaran yang cocok waktu dan tempat tertentu.<sup>21</sup>

Menurut pandangan Fazlur Rahman bahwa Al Qur'an diyakini mampu menjawab problem kekinian, jika ia dibaca dengan pendekatan kontekstual. Pandangan ini berangkat dari sebuah keimanan bahwa Al

<sup>19</sup> Zaprul Khan, *Filsafat Ilmu Sebuah Analisis Kontemporer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet.2, 2016), hal 16

<sup>20</sup> Ilyas Supena, *Pergeseran Paragmatik Ilmu Ilmu Keislaman*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, Cet. 1, 2015), hal 28

<sup>21</sup> Muhammad Ali Mustofa Kamal, *Pembacaan Epistemologi Ilmu Tafsir Klasik*, (Jurnal Magzha, Vol.1, No.1, 2016), hal 68



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an sebagai kitab suci yang merupakan petunjuk tuhan untuk membimbing manusia.<sup>22</sup>

Maka perlunya berbagai metode, sumber penafsiran dan berbagai pendekatan kontemporer agar menghasilkan validitas penafsiran yang kontekstual terhadap problematika umat. Disinilah pencerahan kajian ilmu tafsir perspektif *epistemology* akan memberikan konsep baru dalam melakukan pembacaan terhadap Al Qur'an untuk umat islam sekarang dan mendatang.<sup>23</sup>

Istilah Epistemologi pada awalnya dikenal sebagai istilah yang akrab dengan dunia filsafat ketimbang dirkursus keilmuan tafsir Al Qur'an. *Epistemology* merupakan studi tentang sumber, metode dan validitas dari sebuah keilmuan. Oleh karena itu *epistemology* tafsir berarti sebuah studi tentang sumber, metode dan validitas tafsir Al Qur'an.<sup>24</sup>

### 3. Pengertian Tafsir

Tafsir adalah bentuk *ism* jamak dari *Fassara-yufassiru-tafsiiran* yang berarti penjelasan mengenai sesuatu. Tafsir sebagai sesuatu aktivitas berarti menjelaskan makna atau pengertian yang tersembunyi dari sebuah teks. Maka seseorang dapat disebut sebagai *mufasssir* jika penjelasan yang disampaikan itu lahir dari Upaya menggali dan menemukan makna yang terkandung dalam ayat ayat Al Qur'an secara konsisten dan sungguh sungguh sesuai dengan kemampuan *mufasssir* meskipun *mufasssir* tersebut tidak menafsirkan ayat Al Qur'an secara keseluruhan dari surat Al Fatihah sampai An Nas. Kemudian dari Upaya tersebut dapat dikatakan sebagai penafsiran yang juga harus dipertanggungjawabkan. Hal ini karena

<sup>22</sup> Abdul Mutaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.1 2008), hal 7

<sup>23</sup> Muhammad Ali Mustofa Kamal, *Pembacaan Epistemologi Ilmu Tafsir Klasik*, (Jurnal Magzha, Vol.1, No.1, 2016), hal 70

<sup>24</sup> <https://islami.co/mengenal-epistemologi-tafsir-alquran/>. Diakses pada tanggal 22 september 2024 pkl 06.30 Wib

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditafsirkan oleh *mufasssir* adalah wahyu Allah SWT yang menjadi sumber dari seluruh umat muslim di dunia.<sup>25</sup>

Makna secara terminologi yaitu sebuah ilmu yang digunakan untuk memahami lafadz yang terkandung pada kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, menjelaskan makna yang terkandung didalamnya, serta menggali hukum dan hikmah hikmah yang ada padanya sehingga fungsi Al Qur'an benar benar digunakan sebagai petunjuk bagi umat manusia.<sup>26</sup>

Firanda Andirja, dalam kata pengantar tafsirnya, menekankan pentingnya ilmu tafsir sebagai sarana untuk memahami makna dan kandungan firman Allah. Al Qur'an, sebagai kitab petunjuk, tidak hanya diturunkan untuk dibaca, tetapi lebih utama untuk diamalkan. Firanda Andirja menyoroti kegembiraannya melihat semangat umat islam dalam mempelajari cara membaca Al Qur'an dengan baik, meskipun beliau mengingatkan bahwa pemahaman terhadap isi kandungan Al Qur'an melalui tafsir juga sangat krusial.<sup>27</sup>

#### 4. Sumber Penafsiran

Sumber penafsiran adalah rujukan yang digunakan *mufasssir* dalam menafsirkan ayat ayat Al Qur'an. Dalam menafsirkan ayat Al Qur'an, seorang *mufasssir* tidak dapat terlepas dari referensi yang dijadikan sumber penafsirannya. Adapun sumber sumber tafsir adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

##### a. Al Qur'an

Al Qur'an adalah materi yang dapat dijadikan dalam menafsirkan ayat Al Qur'an itu sendiri. Karena pada dasarnya ayat Al Qur'an tersebut menafsirkan ayat Al Qur'an lainnya. Hal tersebut dikarenakan pada sebagian ayat Al Qur'an ada yang bersifat global dan pada

<sup>25</sup> A. Susanto, *Filsafat Ilmu: Suatu Kajian Dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Analogis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Cet. 9 2018. Hal 142

<sup>26</sup> M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati. 2013. hal 9

<sup>27</sup> Firanda Andirja, "*Tafsir Juz 'Ammah*", (Jakarta: Ustadz Firanda Andirja Office, 2022), hal

<sup>28</sup> Akhmad Bazieth, *Studi Metodologi Tafsir*, Solok: Insan Cendikia Mandiri. 2021. Hal 172



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian yang lainnya hadir untuk menjelaskan ayat Al Qur'an yang global tersebut.<sup>29</sup>

b. Hadits

Hadits nabi dalam Islam merupakan sumber utama setelah Al Qur'an. Hadits berfungsi sebagai penjelas dari pada Al Qur'an. Para ulama sepakat bahwa hadits merupakan sumber autentik dalam penafsiran Al Qur'an. Para sahabat menafsirkan Al Qur'an pertama kali merujuk kepada ayat ayat Al Qur'an, namun ketika mereka tidak menemukan penjelasan dalam Al Qur'an maka mereka merujuk kepada hadits Nabi Muhammad SAW.<sup>30</sup>

c. Pendapat Sahabat

Menurut Hasbi As Shiddiqy, bahwa setelah Nabi Muhammad SAW wafat, orang yang paling mengetahui konteks diturunkannya ayat serta mengetahui kondisi ayat ayat Al Qur'an ketika diturunkan adalah sahabat. Akan tetapi para sahabat mempunyai kemampuan yang berbeda dalam menafsirkan Al Qur'an. Diantara mereka ada yang memiliki kemampuan dalam segi sastra dan bahasa, ada pula yang terus mendampingi Nabi Muhammad SAW dan menjadi saksi hidup *Asbabun Nuzul* dan ada pula yang sangat memahami kondisi *sosio kultural* orang arab dan sebagian yang lain tidak.<sup>31</sup>

d. Pendapat Tabi'in<sup>32</sup>

Apabila tidak ditemukan sumber dalam Al Qur'an, Hadits, ataupun perkataan sahabat yang menjelaskan ayat yang dimaksud, maka kebanyakan *mufasssir* akan mengambil pendapat tabi'in sebagai rujukan dalam menginterpretasikan Al Qur'an. Tabi'in merupakan seorang yang

<sup>29</sup> Abdurrahman Hakim, *Tafsir Al Qur'an dengan Al Qur'an (Studi Analisis-kritis Dalam Lintas Sejarah)*, Miskiyat: Jurnal Ilmu Ilmu Al Qur'an, Hadits, Syariah, dan Tarbiyah, Vol.2 No.1 2017. hal 61

<sup>30</sup> Solahudin, *Tafsir Al Qur'an bi Al Sunnah, Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*, 2019. Hal 340

<sup>31</sup> M. Hasbi As-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1954. hal 208

<sup>32</sup> Tabi'in merujuk pada generasi para pengikut sahabat Nabi Muhammad SAW yang hidup setelah masa sahabat. Mereka adalah orang-orang yang tidak pernah bertemu dengan Nabi tetapi belajar dari para sahabat dan mengikuti ajaran Islam yang disampaikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berguru kepada sahabat. Merekalah yang menjadikan perkataan sahabat sebagai sumber tafsir ketiga setelah Al Qur'an dan Hadits.<sup>33</sup>

#### e. Menafsirkan Al Qur'an dengan *Ra'yu*<sup>34</sup>

Menafsirkan Al Qur'an dengan *ra'yu* adalah tafsir yang didalamnya menjelaskan maknanya, *mufasssir* hanya berpegangan pada pemahaman sendiri dan penyimpulan (*istinbat*). *al ra'yu* ini dibagi menjadi dua yakni tafsir *mahmud* (terpuji) dan tafsir *madzmum* (tercela).<sup>35</sup>

### 5. Metode Penafsiran

Metode berasal dari Bahasa Yunani, *methodos* yang bermakna cara. Dalam Bahasa arab, metode disebut dengan *manhaj* dan *tariqah* yang berarti cara. Dengan demikian, arti dari metode yaitu suatu cara untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>36</sup>

Seiring berkembangnya karya tafsir, maka lahir pula beragam metode metode penafsiran. Metode tersebut masing masing memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri dan dapat digunakan sebagaimana yang dikehendaki oleh *mufasssir*.<sup>37</sup> Adapun metode tersebut, yakni:

#### a. Metode *Ijmali* (Global)

Metode *ijmali* yaitu metode yang menafsirkan ayat Al Qur'an dengan cara mengemukakan makna global. Dengan kata lain yakni menjelaskan ayat ayat Al Qur'an secara ringkas akan tetapi mencakup dengan bahasa yang populer, mudah dimengerti dan mudah dibaca. Sistematika penulisannya sesuai dengan susunan ayat ayat Al Qur'an dalam *mushaf*.<sup>38</sup>

<sup>33</sup> Kadar M. Yusuf, *Studi Al Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2014), hal 133

<sup>34</sup> Ra'yu dalam bahasa arab berarti pendapat. Ra'yu dalam konteks penafsiran merujuk pada penggunaan pendapat pribadi atau analisis intelektual dalam memahami teks-teks Al-Qur'an.

<sup>35</sup> Mohammad Ali Ash Shobuni, *At Tibyan Fi Ulumil Qur'an*, (Bandung: Al Ma'arif, 1987), hal 215

<sup>36</sup> Abdul Syukur, *Metode Tafsir Al Qur'an Komprehensif Perspektif Abdul Hay Al Farmawi*, *El Furqania*, Vol.06 No.01 2020. hal 115

<sup>37</sup> M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: Penerbit Lentera Hati. 2013). hal.321

<sup>38</sup> Abd Al Hayy Al Farmawi, *Al Biyadah Fi Al Tafsir Al Mawdu' I*, *Dirasat Manhajiyah Mawdu' iyyah*, 1997. hal 67



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Metode *Tahlili* (Analisis)

Metode *tahlili* adalah menafsirkan ayat Al Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat ayat yang ditafsirkan tersebut serta menerangkan makna yang tercakup didalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan *mufasssir* yang menafsirkan ayat tersebut. Pendapat lain yang mengartikan metode *tahlili* sebagai metode yang menafsirkan ayat Al Qur'an sesuai dengan urutan ayat dan surah dalam mushaf, menjelaskan segala hal hal yang berkaitan dengan ayat seperti makna *lafadz*, *balaghah*, *asbabun nuzul*, hukum yang terdapat didalamnya, dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

c. Metode *Muqarran* (Perbandingan)

Metode *Muqarran* adalah metode penafsiran Al Qur'an yang dilakukan dengan menemukan dan mengkaji perbedaan perbedaan antara unsur unsur yang diperbandingkan, baik dengan menemukan unsur yang lebih benar ataupun untuk tujuan memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai masalah yang dibahas dengan jalan penggabungan unsur unsur yang berbeda tersebut.<sup>40</sup>

d. Metode *Maudhu'I* (Tematik)

Metode *Maudhu'I* adalah metode yang ditempuh seorang *mufasssir* dengan cara menghimpun seluruh ayat ayat Al Qur'an yang berbicara mengenai suatu masalah atau tema serta mengarah kepada satu pengertian dan tujuan sekalipun turunnya ayat tersebut berbeda.<sup>41</sup>

**6. Tafsir Audiovisual**

Imam Suyuthi dalam bukunya yang berjudul *Itmam Al Dirayah* berpendapat bahwa tafsir adalah suatu ilmu yang membahas tentang seluk beluk dari Al Qur'an, baik dari segi sanad, adab, segi turunnya, lafadznya,

<sup>39</sup> Hujair, *Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufasssir)*, Al Mawarid, 18, 2008, hal 280

<sup>40</sup> Muh Jauhari, *Metodologi Tafsir dalam Al Qur'an*, Jurnal Ilmiah Kreatif, Vol.19 No.2 2021, hal 60

<sup>41</sup> Ahmad Haromaini, *Metode Penafsiran Al Qur'an*, Asy Syukriyyah, Vol.14 2015, hal 32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta maknanya yang berhubungan dengan hukum hukumnya dan lain sebagainya.<sup>42</sup>

Sedangkan Audio visual adalah perpaduan dari dua kata yaitu audio dan visual. Audio merupakan sesuatu yang sifatnya dapat didengar. Audio juga berkaitan dengan indra pendengaran, yang mana pesan yang akan disampaikan dituangkan dahulu ke dalam lambang lambang auditif, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal. Sedangkan visual adalah sesuatu yang dapat dilihat melalui indra penglihatan.<sup>43</sup>

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tafsir Audio visual merupakan Upaya untuk memahami makna dari ayat ayat Al Qur'an, yang dituangkan melalui media. Media yang menjadi objek penafsiran dalam penelitian ini adalah media sosial Youtube. Media tersebut menampilkan unsur suara dan juga unsur gambar.

Kajian tafsir Audio visual ini disebut sebagai sebuah tafsir dikarenakan bentuk kajian tafsirnya yang telah utuh dalam sebuah format media. Tafsir audio visual ini tidak jauh berbeda dengan tafsir tafsir yang ditulis dalam kitab tafsir, tafsir Audio visual ini lebih mengarah kepada rekaman atau video dari sebuah majelis kajian tafsir yang mana penafsirannya juga merujuk pada beberapa kitab tafsir.<sup>44</sup>

Sebagai salah satu media yang dimanfaatkan untuk pembelajaran kajian Al Qur'an dan tafsirnya, Youtube juga memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai media kajian tafsir Al Qur'an yaitu:

- a. Kelebihan Youtube sebagai media kajian tafsir Al Qur'an
  - 1) Dengan menggunakan youtube sebagai sarana kajian tafsir, maka dapat menjangkau khalayak luas dan tidak terbatas

<sup>42</sup> Asnil Aidah Ritonga, *Ilmu Ilmu Al Qur'an*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), hal.137

<sup>43</sup> Moh. Syahri Sauma, "Ayat Ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual (Kajian Tafsir Dakwah)", *An Nida': Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.VIII No.2 2020, hal 25-54

<sup>44</sup> Nafiisatuzzahro', "Transformasi Tafsir Al Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al Qur'an Audiovisual di Youtube", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*, hal.32-6



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sistem pencarian pada Youtube mempermudah penggunaanya untuk mencari tema dan pembahasan tafsir yang ingin dipelajari yakni hanya dengan memasukkan kata kunci pada kolom pencarian.
- 3) Jika ingin mendengar kembali kajian tafsir Al Qur'an, maka kajian tersebut dapat diputar Kembali kapanpun.
- 4) Dapat menghemat waktu.
- b. Kekurangan Youtube sebagai media kajian tafsir Al Qur'an
  - 1) Tidak didapati kedekatan antara *mufasssir* dengan penonton yang mendengarkan kajian tafsir di Youtube
  - 2) Penonton tidak lagi dapat memfilter mana kajian tafsir yang benar dan salah
  - 3) Adanya berita palsu dan bohong yang sering menyebar di media sosial, maka kajian tafsir Al Qur'an juga tidak dapat terhindar dari masalah tersebut.
  - 4) Rentan terjadinya kesalah pahaman ketika berusaha untuk memahami kajian tafsir Al Qur'an di Youtube.<sup>45</sup>

## 7. Perkembangan Tafsir Audiovisual di Indonesia

Secara umum perkembangan Al Qur'an di Indonesia dimulai melalui kegiatan penyebaran agama islam pada waktu itu. Dengan adanya hal ini berarti ada proses dan tahapan yang tetrtjadi dalam pemanfaatan kantor penerjemah. Menurut Mc Luhan perkembangan media tafsir di Indonesia terbagi menjadi lima masa, yaitu:<sup>46</sup>

### a. Era Tafsir Oral

Masa ini sesuai dengan awal masa islam masuk ke Indonesia. Pada mulanya, media digunakan dalam menyampaikan penafsiran Al Qur'an berawal dari media yang sangat sederhana yaitu bentuk *talaqqi* atau oral. Pada masa ini bentuk penyampaiannya adalah secara lisan yang

<sup>45</sup> Saulina Salsabila, *Analisis Atas Penafsiran Al Qur'an di Channel Youtube Firanda Andirja*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022, hal 42-43

<sup>46</sup> Aksin Wijaya, *Arah Baru Studi Ulum Al Qur'an: Memburu Pesan Tuhan Dibalik Fenomena Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal 180

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk kerjanya adalah dari satu pendengaran kemudian diteruskan lewat kata kata turunan lisan.<sup>47</sup>

Seiring dengan perkembangan islam di Indonesia, berbagai tempat pun dikembangkan dengan tujuan pembelajaran agama islam. Seperti masjid, langar, madrasah, dan tempat lainnya. Di tempat tersebut juga disajikan Pendidikan Al Qur'an, termasuk kajian tentang pemahaman Al Qur'an.

#### b. Era Tafsir Tulis

Pemahaman Al Qur'an dalam arti tafsir berkembang dari media lisan hingga tulisan seiring berkembangnya agama islam di Indonesia. Pada awalnya, belum ada karya khusus yang menafsirkan Al Qur'an. Sebaliknya, penafsiran tersebar di seluruh karya yang membahas topik topik Islami. Pada abad ke 16 M, diterbitkan sebuah karya yang khusus membahas tentang tafsir. Komentarnya sebagian ditulis dalam Bahasa melayu dan fokus pada beberapa huruf. Tidak ada yang bisa menentukan siapa penerjemahnya. Perpustakaan Universitas Cambridge sekarang memiliki manuskrip tersebut.<sup>48</sup>

#### c. Era Tafsir Cetak

Syaikh Taher Jalaluddin (1956 M) dari Minang kabau adalah orang pertama yang menggunakan media massa untuk menyebarkan islam dalam majalah Al Imam. Majalah Al Imam didirikan pada tahun 1906 dan berisi artikel tentang pengetahuan populer, peristiwa dunia, terutama dunia islam, dan juga masalah agama. Namun, Haji Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah (1981 M), juga di kenal sebagai Buya Hamka adalah orang pertama yang menulis tafsir secara eksplisit dalam media. Penulisan ini terjadi sebelum Buya Hamka menulis tafsir Al Azhar, yaitu pada saat dia menyampaikan ceramah ba'da subuh di masjid Al Azhar. Pada tahun 1962, tafsir ini dimuat dimajalah gema

<sup>47</sup> Septi Najmi Khairati, *Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa LAT 2017)*, Skripsi, UIN Hidayatullah Jakarta, 2022, hal 31

<sup>48</sup> Nurul Istiqomatinnisa, *Analisis Penafsiran Surah Al Waqi'ah Pada Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus*, (Skripsi: UIN Suska Riau, 2024), hal 22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam, yang merupakan majalah Tengah bulanan yang menggantikan majalah Panji Masyarakat. Pada senin, 27 Januari 1964, Hamka ditangkap oleh pemerintah otoritas lama. Disinilah Hamka memulai menulis tafsir Al Azhar yang akhirnya selesai dalam 30 juz.<sup>49</sup>

Selain gema islam, ada beberapa media massa yang juga memuat tentang tafsir. Majalah Panji Masyarakat memiliki peran yang banyak dalam tafsir media massa sehingga menjadi salah satu yang penting. Adapun media lainnya yaitu Harian Republika dengan mufasssirnya Bernama Jalaluddin Rakhmat (1949 M) dengan judul tafsir *bil Ma'tsur*. Dan juga penulisan dalam dunia koran ditulis oleh AMS dalam koran harian bangsa dengan rubrik tafsir Al Qur'an aktual. Tujuan dari rubrik tafsir aktual ini adalah untuk mengemas pemahaman dan juga penafsiran penafsiran Al Qur'an supaya lebih mudah dipahami oleh Masyarakat.

d. Era Tafsir Elektronik

Tafsir elektronik yang dimaksudkan disini yaitu media komunikasi massa yang berbasis teknologi modern, seperti radio dan sebagainya. Adapun media penafsiran yang digunakan dalam pembahasan ini yaitu radio dan televisi.<sup>50</sup>

Radio siaran pertama yang muncul di Indonesia yaitu *Batavise Radio Vereniging* (BRV) pada 16 Juni 1925 di Batavia. Setelah itu, beberapa badan radio lainnya muncul seperti *Naderlandsch Indische Radio Omroep Mij* (NIROM) di Jakarta, Bandung, dan Medan, *Solesche Radio Vereniging* (SRV) di Surakarta, dan lainnya. Proses dakwah keislaman berkembang bersama dengan penafsiran Al Qur'an yang disiarkan melalui radio. Radio Alaikassalam Sejahtera Indonesia yang berlokasi di Jl. KH. Abdullah Syafi'ie No. 21 A, Tebet, Jakarta Selatan adalah salah satu radio yang dulunya menyediakan media tafsir.

<sup>49</sup> Muhammad Miftahudin, "Sejarah Media Penafsiran di Indonesia", (Jurnal: Nun, Vol.6 No.2 2020), hal 130

<sup>50</sup> Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio amatir ini awalnya dikenal sebagai PT. Radio Suara Assyafi'iyah di Jakarta dan mulai bersiaran pada 12 Maret 1972.<sup>51</sup>

#### e. Era Tafsir Online

Tafsir yang pertama kali muncul di media online di Indonesia adalah [www.tafsir.web.id](http://www.tafsir.web.id) disebut juga dengan tafsir Al Qur'an Al Karim dan muncul di <http://www.tafsir.web.id/> pada 6 Januari tahun 2013. Ditulis oleh Abu Yahya Marwan bin Musa, pakar kurikulum dan dosen pondok pesantren Ibnu Hajar. Situs terjemahan pertama dalam bahasa Indonesia adalah situs ini. Untuk tafsir, banyak *website* baru muncul. Bahkan tahun 2017 kementerian agama juga mendirikan situs web resmi yang membahas tafsir.

Terdapat banyak bentuk penafsiran di media online, beberapa diantaranya: pertama terdapat penjelasan pada sebuah website tentang konten tertentu seperti <http://www.tafsir.web.id/>. Kedua, tafsir yang ditemukan dalam diskusi terkait Al Qur'an, ketiga tafsir yang termasuk dalam diskusi pembahasan islam, seperti *review* yang ditulis oleh Nadirsyah Hosen dalam website pribadinya yang membahas masalah keagamaan terkini. Keempat, tafsir menggunakan media Audio visual ataupun salah satunya, dan yang kelima penafsiran yang dibuat dalam media hiburan *online* seperti Facebook.<sup>52</sup>

### 8. Keutamaan Ilmu

Ilmu adalah suatu perkara yang sangat diagungkan Allah dan juga oleh nabi Muhammad. Terdapat banyak dalil maupun sunnah nabi Muhamad yang menjelaskan tentang agungnya ilmu. Dalam ayat 15 surah An Naml diterangkan bahwa orang yang beriman akan diangkat derajatnya, dan orang yang berilmu akan diangkat derajatnya di atas derajatnya orang yang

<sup>51</sup> Onong Uchana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), hal 156

<sup>52</sup> Mohammad Hasib, "*Tafsir Audiovisual: Analisis Pemaknaan Ayat shalat dalam Channel Youtube Quraish Shihab*", (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2022), hal 32-33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman. Oleh karenanya tatkala nabi Daud dan nabi Sulaiman diberikan ilmu, mereka pun bersyukur kepada Allah atas karunia tersebut.<sup>53</sup>

Allah SWT memberi ilmu kepada Nabi Daud dan Nabi Sulaiman. Ada perbedaan pendapat mengenai ilmu yang dimaksud. Ada yang mengatakan bahwa ilmu yang dimaksud ialah ilmu bahasa burung, bahasa hewan, dan ilmu lainnya yang Allah khususkan kepada mereka. Ada yang mengatakan bahwa ilmu yang dimaksud disini ialah ilmu hukum, ilmu agama, dan selain keduanya. Sejatinya, ilmu yang kita miliki tidak lepas dari kekuasaan Allah. Jika Allah berkehendak, maka jadilah. Jika Allah tidak berkehendak, maka hal itu tidak akan terjadi meskipun kita sudah berikhtiar. Sebanyak apapun ilmu yang kita miliki, sangatlah kecil apabila dibandingkan dengan ilmu Allah.<sup>54</sup>

Nabi Daud dan Nabi Sulaiman bersyukur kepada Allah atas anugerah yang telah diberikan kepada mereka. Mereka bersyukur dengan mengucapkan Alhamdulillah yang berarti segala puji bagi Allah. Dengan demikian, Alhamdulillah berarti segala puji hanya khusus dipersembahkan kepada Allah tidak kepada selainnya. Hanya Allah yang berhak dipuji karena setiap pekerjaan atau setiap yang baik yang lahir dialam raya ini ialah atas izin dan perkenan Allah semata. Yang baik dari kita dan orang lain pada hakikatnya adalah dari Allah juga. Karena itu terjadi atas izin dan anugerah Allah sehingga kita memiliki kekuatan dan kemampuan untuk melakukannya. Perbuatan apapun yang kita atau orang lain lakukan bahkan pujian apapun yang kita sampaikan kepada pihak lain akhirnya kembali kepada Allah juga.<sup>55</sup>

Sebagai putra dari Nabi Daud, Nabi Sulaiman merupakan ahli waris dari Nabi Daud. Sepeninggal Nabi Daud, Nabi Sulaiman mendapatkan warisan dari Nabi Daud. Tidak dijelaskan apa yang Nabi Sulaiman warisi

<sup>53</sup> Firanda Andirja, "Agungnya Ilmu", (E-book, 2021), hal 2

<sup>54</sup> Ath Thabari, "Jami' Al Bayan An Ta'wil Al Qur'an", (Beirut, Muassasah Ar Risalah, 1994), Jilid 5, hal 551

<sup>55</sup> M. Quraish Shihab, "Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian dalam Al Qur'an, (Jakarta: Lentera Hati, 2017), Volume 9, hal 417

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Nabi Daud. Akan tetapi, warisan identik dengan harta kekayaan. Ada beberapa riwayat yang menjelaskan mengenai warisan Nabi Daud kepada Nabi Sulaiman. Terlepas dari adanya perbedaan pendapat terkait warisan yang Nabi Daud berikan kepada Nabi Sulaiman, potongan ayat ini mengandung pesan bahwasanya Allah Maha Kuasa memberi anugerah kepada siapa saja, walaupun hal itu dianggap mustahil bagi siapapun. Nabi Daud yang pada mulanya penggembala kambing justru dikaruniai banyak karunia.<sup>56</sup>

## 9. Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam Al Quran secara umum tidak jauh berbeda dengan metode kepemimpinan pada umumnya. bahwa dalam kepemimpinan Islam ada prinsip dan persamaan dengan prinsip kepemimpinan pada umumnya. Secara historis, pada masa klasik penafsiran tentang kepemimpinan dalam Al Qur'an relatif tidak ada masalah besar khususnya pada masa sahabat dan Dinasti Umayyiah. Setelah Barat masuk dalam dunia Islam baru muncul polemik tentang kepemimpinan dalam Islam hal ini mengakibatkan tumbuhnya kontroversi.<sup>57</sup>

secara historis umat Islam tidak dapat dipisahkan dari masalah *khilafah* (kepemimpinan). Hal ini bukan hanya disebabkan karena kepemimpinan merupakan suatu kehormatan besar, tetapi juga memegang peranan penting dalam dakwah Islam. Kenyataan ini juga terbukti, kepemimpinan tidak hanya aktual dalam tataran praktisnya, tetapi juga senantiasa aktual dalam wacana intelektual Islam sepanjang sejarah. Namun demikian, Al-Quran dan Hadis sebagai sumber otoritatif ajaran Islam tidak memberikan sitem kepemimpinan dan ketatanegaraan yang cocok bagi umat Islam, kecuali hanya memberikan prinsip prinsip universal mengenai dasar dasar kepemimpinan.<sup>58</sup>

<sup>56</sup> Ibid ... hal 418

<sup>57</sup> Ngalim Purwanto, "Administrasi Pendidikan", (Jakarta: Mutiara, 1984), hal 38

<sup>58</sup> Ghalia Indonesia, "Pemimpin dan Kepemimpinan", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), hal



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan adalah amanah yang berat dan penuh tanggung jawab. Seorang pemimpin diharapkan dapat berlaku adil, jujur, dan bijaksana dalam setiap keputusannya. Oleh karena itu, penting bagi setiap pemimpin untuk intropeksi dan memastikan bahwa mereka menjalankan amanah dengan jujur dan adil. Jangan sampai kekuasaan yang seharusnya digunakan untuk kebaikan justru menjadi sebab kehancuran di akhirat.<sup>59</sup>

Karakter orang yang bermotivasi tinggi untuk menjadi pemimpin dapat dilihat dari perilakunya yang didasari oleh keyakinan yang sangat mendalam bahwa apa yang dilakukannya adalah bagian dari ibadah kepada Allah. Kepemimpinan merupakan panggilan dan perintah yang sangat mulia dari Allah SWT, yang menganggap dirinya sebagai makhluk pilihan yang berakal budi, menghargai waktu, berhemat, produktifitas dan memperluas sifat kasih sayang yang tersembunyi dari orang lain.<sup>60</sup>

Motivasi seseorang dalam menjalankan kepemimpinan bermacam-macam, begitu pula motivasi seseorang dalam menjalankan ibadah, seperti shalat, puasa, dan lain-lain. Keanekaragaman motif atau sumber kesengajaan seseorang dalam perbuatannya merupakan suatu keniscayaan dan dapat dipermasalahkan secara hukum. Sejarah menceritakan bahwa ketika Nabi Muhammad SAW berhijrah bersama para pengikutnya, beliau mengatakan bahwa motivasi dan partisipasi para pengikutnya bermacam-macam, ada yang di latar belakang oleh kekayaan dan ada pula yang di latar belakang oleh wanita yang ingin dinikahinya. Semua itu wajar, hanya saja partisipasi yang terbaik dan bermutu dimata agama Islam adalah karena Allah SWT.<sup>61</sup>

Nabi Sulaiman juga diberi karunia berupa bala tentara yang terdiri dari golongan jin manusia dan burung. Setiap hendak bepergian, Nabi Sulaiman membawa serta seluruh pasukannya. Dikumpulkan seluruh

<sup>59</sup> Firanda Andirja, "Merindukan Pemimpin Umat", (E-book, 2019), hal 9

<sup>60</sup> Ibid ... hal 10

<sup>61</sup> Muhammad Agus Maulidi, "Nilai Kepemimpinan Islam Yang Terkandung Dalam Kisah Nabi Sulaiman Surah An Naml Ayat 15-19", (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hal 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasukannya sesuai dengan golongan masing-masing. Ia mengumpulkan pasukannya untuk bertanya siapa diantara mereka yang mengetahui sumber mata air. Nabi Sulaiman tidak menemukan burung hud-hud diantara pasukannya. Ia pun menanyakan dimana keberadaan burung hud-hud. Mengetahui bahwasanya burung hud-hud tidak hadir tanpa ada alasan yang jelas, Nabi Sulaiman mengatakan akan memberi hukuman kepada burung hud-hud.<sup>62</sup>

## 10. Tanda Kebesaran Allah

Kekuasaan Allah adalah kekuasaan yang tidak terbatas, tidak terjangkau dan tidak tertandingi. Kekuasaan Allah sangatlah berbeda dengan kekuasaan yang ada pada makhluknya. Kekuasaan tersebut tentulah tidak terlepas dari sifat maha mengetahui yang dimiliki Allah. Maka secara etimologi berarti sangat dan teramat Allah Maha Mengetahui, maka dia maha kuasa atas segala sesuatu dan karena dia maha mengetahui maka pengetahuan Allah tidak terbatas dan tidak terjangkau.<sup>63</sup>

Dalam Al Qur'an, Allah memberitahukan apa yang hendaknya manusia renungkan dan amati. Dengan cara perenungan yang diajarkan dalam Al Qur'an, seseorang yang beriman kepada Allah akan dapat lebih baik merasakan kesempurnaan, hikmah abadi, ilmu, dan kekuasaan Allah dalam ciptaan nya. Jika seorang beriman mulai berpikir sesuai dengan cara yang diajarkan dalam Al Qur'an, ia pun segera menyadari bahwa seluruh alam semesta adalah sebuah tanda karya seni dan kekuasaan Allah dan bahwa alam semesta adalah karya seni. Setiap karya seni memperlihatkan keahlian pembuatnya yang khas dan unik, serta menyampaikan pesan-pesannya.<sup>64</sup>

Sungguh adalah kewajiban bagi manusia untuk dapat melihat tanda tanda kekuasaan Allah. Dengan demikian, orang tersebut akan mengenal

<sup>62</sup> Ath Thabari, "*Jami' Al Bayan An Ta'wil Al Qur'an*", (Beirut, Muassasah Ar Risalah, 1994), Jilid 5, hal 552

<sup>63</sup> Jamilah Azhar, "*Kekuasaan Allah di Alam Semesta (Kajian Tahlili Terhadap Q.S. Al Mulk/67:3-5)*", (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2013), hal 51

<sup>64</sup> Ibid ... hal 52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sang Pencipta yang menciptakan dirinya dan segala sesuatu yang lain, menjadi lebih dekat kepadanya, menemukan makna keberadaan dan hidupnya, dan menjadi orang yang beruntung dunia dan akhirat.<sup>65</sup>

Sangat mudah bagi Allah menggugurkan dosa seorang hamba secara tiba tiba karena kasih sayang Allah kepada hambanya. Ini menunjukkan bahwa tidak ada sebab khusus untuk Allah mengampuni kesalahan seorang hamba. Akan tetapi rahmat dan ampunan tersebut diberikan karena kasih sayang Allah kepada seorang hamba. Ini menunjukkan betapa hebatnya kekuasaan Allah itu.<sup>66</sup>

## B. Literatur Review

1. Tesis yang berjudul “Tipe Interpretasi Ayat Ayat Aqidah Pada Media Sosial Firanda Andirja” ditulis oleh Sartika Suryadinata Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna yang dibangun Firanda Andirja dalam penafsirannya di media sosial miliknya. Penelitian ini mencoba melihat hubungan interpretasi Firanda Andirja dengan karakteristik masyarakat Muslim Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini, Pertama, apa bentuk interpretasi objektif, interpretasi ekspresif, dan interpretasi dokumenter dalam penafsiran tentang ayat-ayat akidah pada media sosial Firanda Andirja? Kedua, bagaimana tipologi penafsiran Firanda Andirja dalam media sosialnya? Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dan bersifat kepustakaan. Sumber primer berupa video kajian tafsir didalam akun YouTube Firanda Andirja mengenai ayat-ayat Akidah. Khususnya kajian terhadap Q.S Al An’am ayat 136, Q.S Al A’raf ayat 54, Q.S Maryam ayat 33, 88-93, dan Al Kafirun ayat 1-6. Sumber sekunder berupa kitab-kitab, buku, karya tulis, dan website yang kredibel, utamanya website kajian Firanda Andirja serta artikel dan jurnal yang mendukung dan terkait dengan topik pembahasan penelitian. Teknik pengumpulan data melalui pembacaan, pencatatan, dan klasifikasi.

<sup>65</sup> Ibid ... H. 54

<sup>66</sup> Firanda Andirja, “10 Sebab Penggugur Dosa”, (E-book, 2020), H. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data dilakukan dalam tiga tahapan: seleksi data, display data dan gambaran kesimpulan. Teori yang digunakan yakni teori sosiologi pengetahuan Karl Manheim dan teori tipologi penafsiran Abdullah Saeed.<sup>67</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama membahas penafsiran dari Dr. Firanda Andirja. Akan tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu seperti, perbedaan dalam objek kajian yang berbeda dan perbedaan dalam pembahasan yang berbeda juga.

2. Skripsi yang berjudul “Analisis Penafsiran Surah Al Waqi’ah Pada Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus” ditulis oleh Nurul Istiqomatunnisa Mahasiswi UIN Suska Riau pada tahun 2024.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penafsiran Al Qur’an di era sekarang tidak lagi hanya terdapat didalam kitab kitab tafsir melainkan juga sudah terdapat dikajian kajian media sosial seperti Instagram, Whattsap, Tiktok, Telegram, Youtube, dan sejenisnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* atau studi kepustakaan yang menelusuri data berbasis *online (searching internet)*, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengkaji tentang metode penyampaian, metode penafsiran, model penafsiran, dan corak penafsiran dari tafsir surat Al Waqi’ah yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode penyampaian, dan menganalisis implemetasi penafsiran ditinjau dari metode penafsiran yang disampaikan, menganalisis model penafsiran, dan menganalisis corak penafsiran dari surat Al Waqi’ah yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode tafsir yang digunakan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menafsirkan surat Al Waqi’ah yang ada di Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus adalah dengan menggunakan metode ijmal. Sedangkan

<sup>67</sup> Sartika Suryadinata, “*Tipe Interpretasi Ayat Ayat Aqidah Pada Media Sosial Firanda Andirja*”, (Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model penafsirannya adalah dengan model penafsiran tafsir bil ma'tsur, dan corak penafsirannya menggunakan corak tafsir al atsari.<sup>68</sup>

Persamaa penelitian ini yaitu saling membahas tentang metode, sumber, dan analisis penafsiran. Sedangkan yang menjadi perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada tokoh dan surah yang dibahas.

3. Skripsi yang berjudul “Penafsiran Ayat Ayat Al Qur’an Tentang Aqidah Menurut M. Quraish Shihab Dan Musthafa Umar (Studi Komparatif Tafsir Audiovisual)” ditulis oleh Muhammad Iqbal Taufiq Mahasiswa UIN Suska Riau pada tahun 2023.

Penelitian ini membahas tentang penafsiran ayat ayat akidah menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar melalui audiovisual, serta persamaan dan perbedaan dari kedua penafsiran tersebut. Penelitian jenis *library research* menggunakan metode komparatif dengan pendekatan kualitatif yang bersifat *etnografi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Pertama Penafsiran M. Quraish Shihab dalam surah Al Ikhlas ayat 1-4, yaitu beriman kepada Allah berupa mempercayai adanya Allah yang Maha Esa, satu satunya Tuhan tempat meminta pertolongan, Maha Suci dari memiliki sifat lemah, dan tidak sama dengan sesuatu apapun. Sementara penafsiran Musthafa Umar dalam surah Al Baqarah ayat 163-164, yaitu Allah bersifat Maha Esa dalam pengertian mustahil ada Tuhan yang ke 2 dan seterusnya. Bukti adanya Allah yaitu adanya alam semesta maka hanya Allah yang mampu menciptakannya. Adapun tentang beriman kepada hari akhir menurut M. Quraish Shihab yakni mempercayai adanya hari setelah hancurnya alam semesta serta kejadian kejadian yang ada setelahnya. Sementara penafsiran Musthafa Umar pada surah Al Hajj ayat 1-4 yaitu mengimani adanya hari kiamat serta peristiwa dahsyat yang terjadi. Percaya adanya hari kiamat sebab Allah yang memberitahu adanya hari tersebut maka wajib percaya adanya hari kiamat. Kedua, Persamaan kedua penafsiran ini sama sama menggunakan metode *tahlili* dan

<sup>68</sup> Nurul Istiqomatunnisa, “Analisis Penafsiran Surah Al Waqi’ah Pada Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus”, (Skripsi: UIN Suska Riau, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*maudhu'i* dan corak penafsiran yang digunakan *adabi wal ijtima'i*, serta kecenderungan akidah kedua mufasir sama sama mengarah kepada *sunni*. Sementara perbedaan kedua penafsiran ini yaitu M. Quraish Shihab terkadang juga menggunakan metode *ijmali* dalam menafsirkan ayat, serta Musthafa Umar juga cenderung menganut tauhid *uluhiyah* dan *rububiyah*.<sup>69</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu saling mengkaji tentang tafsir audio visual dengan pembahasan analisis penafsiran. Sedangkan yang menjadi perbedaannya terletak pada tokoh dan surah yang dibahas, serta penelitian yang di atas membahas tentang perbandingan penafsiran.

4. Skripsi yang berjudul “Penafsiran Buya Yahya Tentang Q.S At Taubah 46-51 Dan Q.S Al Isra 37-39 Pada Channel Youtube Al Bahjah TV (Analisis Audiovisual)” ditulis oleh Desma Fitri Yani Mahasiswi UIN Suska Riau pada tahun 2024.

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat dan canggih telah membawa tafsir Al Qur'an ke babak yang baru. Objek dalam penelitian ini adalah tafsir audiovisual dalam Channel YouTube Al Bahjah TV yang dikelola oleh Buya Yahya. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana penafsiran Q.S At Taubah 46-51 dan Q.S Al Isra 37-39 menurut Buya Yahya dan bagaimana corak *adabi ijtima'i* Buya Yahya pada penafsiran Q.S At Taubah 46-51 dan Q.S Al Isra 37-39. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya *etnografi* virtual. Artinya, penelitian ini mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari lingkungan yang berbasis *online* kemudian dilengkapi oleh data data pendukung lainnya seperti buku, dokumen, jurnal dan karya ilmiah lainnya, dan menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah kajian penafsiran Q.S At Taubah 46-51 menjelaskan tentang ciri ciri orang munafik dalam Perang

<sup>69</sup> Muhammad Iqbal Taufiq, “Penafsiran Ayat Ayat Al Qur'an Tentang Aqidah Menurut M. Quraish Shihab Dan Musthafa Umar (Studi Komparatif Tafsir Audiovisual)”, (Skripsi: UIN Suska Riau, 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabuk, dan kajian tafsir Q.S Al Isra 37-39 adalah larangan untuk bersifat sombong dan menyekutukan Allah SWT. Sedangkan corak *adabi ijtima'i* pada penafsiran Q.S At Taubah 46-51 dan Q.S Al Isra 37-39 ialah bahwasanya penafsiran Buya Yahya terhadap kedua surat ini mengandung corak *adabi ijtima'i* yang berorientasikan pada suatu sastra budaya dan kemasyarakatan. Artinya, penafsiran terhadap kedua surat ini mengandung persoalan persoalan yang relevan dan banyak terjadi didalam kehidupan sosial bermasyarakat.<sup>70</sup>

Perbedaan penelitian ini yakni terletak pada tokoh dan surah yang dikaji, serta penelitian di atas membahas bagaimana corak *adabi ijtima'i*. Sedangkan yang menjadi persamaan dalam penelitian ini adalah saling membahas tentang tafsir audio visual dan analisis penafsirannya.

5. Skripsi yang berjudul “Pakaian Taqwa Dalam Q.S. Al A’raf: 26-28 Perspektif Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)” ditulis oleh Sri Jilan Amany Hasbullah Mahasiswi UIN Suska Riau pada tahun 2024.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pemahaman mendalam tentang makna pakaian taqwa dalam Islam, yang sering disalah artikan hanya sebagai pakaian fisik tanpa memahami dimensi spiritual dan moral yang lebih luas. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah, pertama, bagaimana penafsiran Musthafa Umar mengenai pakaian taqwa dalam QS. Al A’raf: 26-28, kedua, bagaimana konsep pakaian taqwa menurut Musthafa Umar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna pakaian taqwa dalam QS. Al A’raf: 26-28 melalui perspektif Musthafa Umar, dengan fokus pada tafsir audiovisual yang beliau sampaikan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penulis menggunakan teori sebagai alat analisis dan kerangka penulisan. Dan analisis yang dilakukan selama pengumpulan data tidak hanya sekedar menggunakan data pustaka, tetapi juga memakai data wawancara dan

<sup>70</sup> Desma Fitri Yani, “Penafsiran Buya Yahya Tentang Q.S At Taubah 46-51 Dan Q.S Al Isra 37-39 Pada Channel Youtube Al Bahjah TV (Analisis Audiovisual)”, (Skripsi: UIN Suska Riau, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audiovisual. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap materi audiovisual yang disampaikan oleh Musthafa Umar serta analisis literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Musthafa Umar, pakaian tidak hanya berfungsi sebagai penutup aurat dan perhiasan, tetapi juga sebagai simbol taqwa dan bentuk ketaatan kepada Allah subhanahu wa Ta'ala. Musthafa Umar menekankan bahwa pakaian yang terbaik adalah pakaian taqwa, yang mencerminkan integritas, moral dan spiritual seseorang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dimensi spiritual dari pakaian dalam Islam dan lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya taqwa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>71</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu saling mengkaji tentang tafsir audio visual, dengan membahas tentang analisis penafsiran. Sedangkan yang menjadi perbedaannya yaitu terletak pada metode tafsir audio visualnya, penelitian di atas menggunakan metode maudhu'I, serta yang menjadi perbedaannya terletak pada tokoh dan surah yang dibahas.

6. Skripsi yang berjudul "Analisis Atas Penafsiran Al Qur'an Di Channel Youtube Firanda Andirja" ditulis oleh Saulina Salsabila Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022.

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis bagaimana metode yang digunakan oleh Ustadz Firanda Andirja dalam menafsirkan ayat Al Qur'an di channel Youtube miliknya. Penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat *etnografi* virtual, yaitu dengan mengumpulkan data yang bersumber dari lingkungan *online* materi utamanya berupa video video tafsir di Youtube khususnya di channel Firanda Andirja, dan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari dokumen dokumen (buku, majalah maupun internet), serta sumber lainya yang dapat memberikan informasi dengan permasalahan yang terkait. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa kajian penafsiran Ustadz Firanda Andirja yang

<sup>71</sup> Sri Jilan Amany Hasbullah, "Pakaian Taqwa Dalam Q.S. Al A'raf: 26-28 Perspektif Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)", (Skripsi: UIN Suska Riau, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diunggah di channel Youtubenya menerapkan metode *tahlili* dan *tematik* namun lebih banyak menerapkan metode *mauḍu'ī* (tematik) dan corak tafsirnya cukup beragam, ada corak fiqh, *i'tiqadi* (teologis), analisis *lughawi* (kebahasaan), sastra dan sosial. Namun, corak *ijtima'i* (sosial) dan *i'tiqadi* (teologis) lebih sering ditampilkan. Terkait dengan video penafsiran Al Qur'an yang disampaikan Ustadz Firanda di Channel Youtubenya sangatlah berguna bagi pemirsa yang ingin menambah pengetahuan terkait penjelasan dan makna ayat Al Qur'an, dan juga untuk mendapatkan solusi terhadap permasalahan yang biasa terjadi dimasyarakat. Namun, karena sifat pandangannya yang tidak moderat, disatu sisi juga dapat menimbulkan masalah baru di tengah masyarakat.<sup>72</sup>

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada surah yang dibahas. Sedangkan persamaan pada penelitian ini yakni terletak pada tokoh, dan objek kajian yang di bahas.

7. Dalam artikel yang berbentuk jurnal Studi Al Qur'an dan Hadis yang ditulis oleh Pramudia Ananta pada tahun 2023 dengan judul "Kontestasi Penafsiran Ayat Teologi di Ruang Digital: Analisis Komparatif Tafsir Audiovisual Surah Al Baqarah (2):115 Oleh Musthafa Umar dan Firanda Andirja di Kanal Youtubenya".

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis komparatif terhadap tafsir audiovisual surah Al Baqarah ayat 115 oleh Musthafa Umar dan Firanda Andirja di kanal youtubenya. Ayat ini memiliki relevansi signifikan dalam ajaran islam, terutama terkait dengan prinsip tauhid (keesaan tuhan) dan perubahan arah kiblat dalam ibadah shalat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis komparatif. Fokus penelitian ini pada perbedaan dan persamaan terhadap pendekatan dan penjelasan antara Musthafa Umar dengan Firanda Andirja dalam menafsirkan ayat teologi tersebut. Sumber data diperoleh dari tafsir audiovisual keduanya yang disampaikan melalui kanal youtube "Kajian

<sup>72</sup> Saulina Salsabila, "Analisis Atas Penafsiran Al Qur'an Di Channel Youtube Firanda Andirja", (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir Al Ma'rifah Ustadz Musthafa Umar” dan “Firanda Andirja”. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam penafsiran keduanya, yaitu Musthafa Umar lebih menekankan aspek sosial Al Qur'an, sementara Firanda Andirja lebih memfokuskan pada konsep shalat dan arah kiblat. Namun, dalam perbedaan keduanya sama sama mendorong fleksibilitas dalam pelaksanaan shalat dan pemahaman ayat tersebut. Dalam konteks sumber penafsiran, Firanda Andirja mengandalkan Al Qur'an dan Sunnah, sedangkan Musthafa Umar memadukan Al Qur'an, Sunnah, dan Nalar Ijtihad. Metode penafsiran Firanda Andirja mencakup *tahlili*, *muqarran*, dan *an naqli*, sedangkan Musthafa Umar menggunakan metode *tahlili*, *maudhu'i*, dan *al aqli*. Corak penafsiran Firanda Andirja melibatkan aspek teologi, sedangkan Musthafa Umar menggabungkan teologi dan *lughawi*.<sup>73</sup>

Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada masalah yang dibahas, penelitian ini membahas 2 tokoh sedangkan penulis hanya 1 tokoh, penelitian ini membahas tentang komparasi antara 2 penafsiran sedangkan penulis tidak membahas tentang komparasi 2 penafsiran, dan juga terdapat perbedaan dengan ayat yang dibahas. Namun yang jadi persamaan dalam penelitian ini yaitu saling membahas penafsiran Al Qur'an, dan Audio Visual.

8. Dalam artikel yang berbentuk jurnal Studi Al Qur'an dan Hadis yang ditulis oleh Wiwi Fauziah pada tahun 2021 dengan judul “Kritik Terhadap Tafsir Audiovisual: Telaah Wacana Toleransi Beragama Dalam Ragam Unggahan Tafsir Q.S. Al Kafirun Pada Akun Hijab Alila Perspektif Analisis Wacana Kritis”.

Bakunin Hijab Alila merupakan salah satu media yang aktif menafsirkan ayat Al Qur'an secara audiovisual. Salah satu produk tafsirnya adalah wacana toleransi beragama yang dikorelasikan dengan Q.S. Al Kafirun. Namun, layaknya teks pada umumnya, produk tafsir

<sup>73</sup> Pramudia Ananta, “Kontestasi Penafsiran Ayat Teologi di Ruang Digital: Analisis Komparatif Tafsir Audiovisual Surah Al Baqarah (2):115 Oleh Musthafa Umar dan Firanda Andirja di Kanal Youtubnya”, (Jurnal: Studi Al Qur'an dan Hadis, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut tidak lepas dari kepentingan tertentu. Kajian ini, dimaksudkan untuk mengulik kepentingan tersebut. Dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis ala Van Dijk yang difokuskan pada dimensi sosial, kajian ini menemukan: pertama, bahwa model penafsiran akun Hijab Alila terhadap Q.S. Al Kafirun sebagai bagian dari wacana toleransi beragama cenderung hanya terjemahistik dan terkesan simplifikasi terhadap sesuatu yang kenyataannya kompleks. Kedua, Hijab Alila memiliki relasi kuasa yang mampu mempengaruhi produksi penafsiran warganet terkait wacana toleransi beragama, melalui penafsiran terhadap Q.S. Al Kafirun tersebut. Lebih dari itu, hal tersebut, tidak lepas dari sosok Felix Siauw sebagai seorang ustadz atau aktivis gerakan Hizbut Tahrir Indonesia. Imbasnya, Hijab Alila mampu mengontrol kondisi kepercayaan, mental, perilaku dan pengetahuan warganet. Ketiga, media sosial memudahkan Hijab Alila untuk mendapatkan akses dalam memengaruhi. Dalam hal ini, ia menggunakan *folllower* sebagai corong ideologis. Para *followers* tersebut akan membagikan kembali unggahan Hijab Alila pada jaringan media sosial mereka.<sup>74</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada kajian yang dibahas yaitu tafsir audio visual dan saling mengkaji tentang analisis penafsiran. Sedangkan yang menjadi perbedaan penelitian ini terletak pada surah, tokoh, dan media tafsir audio visual yang dikaji.

9. Dalam artikel yang berbentuk jurnal Studi Al Qur'an yang ditulis oleh Betrasyia Resqy Abbasy pada tahun 2024 dengan judul "Epistemologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Surah Al Baqarah Ayat 225 Musthafa Umar Pada Channel Youtube Kajian Tafsir Al Ma'rifah".

Artikel ini membahas penafsiran tentang surat Al Baqarah ayat 255 menurut sudut pandang kitab tafsir al ma'rifah, ditinjau dari segi terhadap epistemologi tafsir audiovisual channel Youtube kajian tafsir al ma'rifah yang disampaikan oleh Musthafa Umar penting untuk dikaji. Hal ini

<sup>74</sup> Wiwi Fauziah, "Kritik Terhadap Tafsir Audiovisual: Telaah Wacana Toleransi Beragama Dalam Ragam Unggahan Tafsir Q.S. Al Kafirun Pada Akun Hijab Alila Perspektif Analisis Wacana Kritis", (Jurnal: Studi Al Qur'an dan Hadis 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supaya lebih mengetahui sumber penafsiran, metode penafsiran, dan tolak ukur keaslian dari penafsirannya. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana epistemologi penafsiran dari Musthafa Umar dalam proses penafsirannya di media Youtube. Berdasarkan telaah pada epistemologi tafsir audiovisual yang disampaikan pada channel YouTube Kajian Tafsir Al Ma'rifah, maka ditemukan bahwa penafsirannya cenderung menggabungkan metode *tahlili* (analisis) dan metode *maudhu'i* (tematik). Penafsirannya dapat dikatakan benar karena memiliki kesesuaian dengan teori kebenaran koherensi, korespondensi, dan pragmatis.<sup>75</sup>

Yang menjadi perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada surah dan tokoh yang dibahas. Sedangkan yang menjadi persamaan penelitian ini yaitu saling mengkaji tentang tafsir audio visual dan Epistemologi tafsir audio visual.

10. Dalam artikel yang berbentuk jurnal Studi Islam yang ditulis oleh Khobirul Amru pada tahun 2024 dengan judul "*Magza Surah An Naba' (78) Perspektif Adi Hidayat: Analisis Tafsir Audiovisual Di Youtube*".

Seiring perkembangan zaman, metode dakwah pun ikut berkembang. Salah satunya berupa dakwah melalui media sosial yang menjadi lahan baru bagi peneliti, tidak terkecuali dalam bidang Al Qur'an dan tafsir. Penulis tertarik meneliti perspektif Adi Hidayat mengungkap kabar atas kebenaran adanya kehidupan setelah kematian sebagai salah satu *magza* surah An Naba'(78) yang disiarkan melalui akun Youtube Adi Hidayat *Official*. Demi mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis konten. Hasil penelitian ini berupa *magza* surah An Naba'(78) perspektif Adi Hidayat adalah kebenaran adanya kehidupan setelah kematian dan Allah perlihatkan balasan pada manusia perbedaan orang orang yang ingkar dengan orang orang yang beriman. Kemampuan Adi Hidayat dalam mengidentifikasi makna yang terkandung dalam Al Qur'an memudahkan

<sup>75</sup> Betrasyia Resqy Abbasy, "*Epistemologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Surah Al Baqarah Ayat 225 Musthafa Umar Pada Channel Youtube Kajian Tafsir Al Ma'rifah*", (Jurnal: Studi Al Qur'an, 2024)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar memahami dan mengamalkan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, dalam meyakini adanya kehidupan setelah kematian, Pembuktiannya berupa upaya manusia dapat mempersiapkan bekal menuju akhirat dengan sebaik mungkin.<sup>76</sup>

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada surah dan tokoh yang diteliti, serta penelitian di atas membahas tentang *Magza* surah An Naba'. Sedangkan yang menjadi persamaan penelitian ini yaitu terletak pada objek kajian yang dibahas yaitu kajian tafsir audio visual.



<sup>76</sup> Khobirul Amru, "Magza Surah An Naba' (78) Perspektif Adi Hidayat: Analisis Tafsir Audiovisual Di Youtube", (Jurnal: Studi Islam, 2024)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III PEMBAHASAN

### A. Biografi Dr. Firanda Andirja

Dr. Firanda Andirja Abidin, lahir pada 28 Oktober 1979 di RS Dr. Sutomo, Surabaya, adalah seorang ulama, pengajar, dan penulis yang terkenal dalam bidang ilmu agama Islam. Ayahnya, Abidin, berasal dari suku Bugis (Sengkang), sementara ibunya, Suenda, berasal dari Surabaya.<sup>77</sup>

Setelah berumur satu minggu, keluarganya merantau ke Sorong, Papua,<sup>78</sup> di mana beliau tumbuh dan menyelesaikan pendidikan SMU. Setelah lulus dari SMU pada tahun 1998, Dr. Firanda melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Teknik Kimia Universitas Gadjah Mada (UGM),<sup>79</sup> di mana beliau diterima tanpa tes. Namun, ketertarikan mendalamnya pada ilmu agama mengubah arah pendidikan beliau. Ia memutuskan untuk mondok di Pondok Pesantren Jamilurrahman di Bantul, Yogyakarta, selama sekitar satu setengah tahun.<sup>80</sup>

Pada tahun 2000, beliau mengikuti dauroh tes penerimaan mahasiswa baru di Universitas Islam Madinah,<sup>81</sup> di mana beliau meraih peringkat ketiga dari seluruh peserta. Sejak tahun 2000, Dr. Firanda aktif mengisi kajian-kajian Islam di masjid-masjid sekitar UGM dan kota-kota lain seperti Wates, Muntilan, dan Sorong. Beliau menikah pada 17 Agustus 2001 dengan Romala Dewi Arifuddin, dan dari pernikahan tersebut, mereka dikaruniai dua putra dan tiga putri.<sup>82</sup>

<sup>77</sup> Yaumil Khairiyyah, *Pesan Dakwah Ustadz Firanda Andirja Abidin di Youtube (Studi Analisis Wacana Teori Van Dijk)*, (Skripsi: UIN Alauddin Makasar, 2020), hal 64

<sup>78</sup> Sorong Merupakan sebuah wilayah yang terletak di provinsi Papua Barat, Indonesia. Daerah ini memiliki budaya beragam dari berbagai suku yang mendiami wilayah tersebut.

<sup>79</sup> Universitas Gajah Mada Merupakan salah satu perguruan tinggi negeri tertua di Indonesia, yang didirikan pada 19 Desember 1949. Berlokasi di Yogyakarta, universitas ini dinamai setelah Gajah Mada, seorang patih terkenal dari Kerajaan Majapahit.

<sup>80</sup> Mhd Idris, "Karakteristik Tafsir Nusantara: Studi Terhadap Metode Tafsir Juz 'Amma Karya Firanda Andirja", (Tajdid: Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan), Vol.24, No.2, 2021

<sup>81</sup> Universitas Islam Madinah Merupakan lembaga pendidikan tinggi yang terletak di Madinah, Arab Saudi, dan didirikan pada tahun 1961.

<sup>82</sup> Fikri Fanani, "Potret Tafsir Wahabi di Indonesia (Nuansa Ideologis Dalam Tafsir Juz 'Amma Karya Firanda Andirja)", (Skripsi: Universitas Negeri Sunan Ampel, 2019), hal 69

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada akhir Agustus 2001, beliau berangkat ke Madinah untuk menuntut ilmu Syariah. Pendidikan beliau di Universitas Islam Madinah meliputi penguasaan bahasa Arab selama setahun, diikuti dengan gelar S1 di Fakultas Hadits, S2 di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin dengan tesis berjudul Jawaban Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah terhadap Syubhat-Syubhat terperinci para penolak sifat (lulus dengan predikat *Cumlaude*),<sup>83</sup> dan S3 dibidang aqidah dengan disertasi berjudul merobohkan argumentasi para da'i pluralisme yang berdalil dengan Al-Qur'an dan Sunnah (juga lulus dengan predikat *Cumlaude*).<sup>84</sup>

Guru-guru beliau diantaranya Syaikh Abdul Muhsin Al-Abbad<sup>85</sup> seorang ulama besar kota Madinah. Beliau berguru kepada Syaikh Abdul Muhsin selama kurang lebih lima tahun di Madinah. Prof.Dr Syaikh Abdurrozaq Al-Abbad<sup>86</sup> seorang pengajar di Masjid Nabawi yang merupakan guru beliau tatkala S1, S2 dan S3. Prof. Dr. Syaikh Ibrahim Ar-Ruhaily<sup>87</sup> seorang pengajar di Masjid Nabawi yang merupakan guru beliau tatkala S1, S2 dan S3. Prof. Dr Syaikh Sholih bin Abdil Aziz Sindi<sup>88</sup> seorang pengajar di Masjid Nabawi yang merupakan guru aqidah beliau tatkala S1.<sup>89</sup>

Sejak tahun 2012 beliau diberi amanah oleh Pemerintah Arab Saudi untuk menyampaikan ceramah berbahasa Indonesia di Masjid Nabawi untuk para jamaah haji dan umroh dan para penduduk Indonesia yang bermukim di

<sup>83</sup> Cumlaude merupakan istilah Latin yang berarti "dengan kehormatan". Dalam konteks pendidikan, istilah ini digunakan untuk merujuk pada gelar atau penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa yang lulus dengan prestasi akademik yang sangat baik.

<sup>84</sup> Yaumil Khairiyyah, *Pesan Dakwah Ustadz Firanda Andirja Abidin di Youtube (Studi Analisis Wacana Teori Van Dijk)*, (Skripsi: UIN Alauddin Makasar, 2020), hal 64

<sup>85</sup> Syaikh Abdul Muhsin Al-Abbad merupakan Seorang ulama dan cendekiawan Muslim terkemuka asal Arab Saudi, lahir pada tahun 1939. Beliau dikenal sebagai ahli dalam bidang ilmu hadits, tafsir, dan fiqh.

<sup>86</sup> Syaikh Abdurrozaq Al-Abbad merupakan Seorang ulama, cendekiawan, dan dosen di Universitas Islam Madinah, Arab Saudi. Beliau dikenal sebagai ahli dalam ilmu hadits dan tafsir, serta memiliki kontribusi signifikan dalam pendidikan Islam.

<sup>87</sup> Syaikh Ibrahim Ar-Ruhaily merupakan Seorang ulama dan cendekiawan Muslim asal Arab Saudi, yang dikenal sebagai ahli dalam ilmu agama, khususnya dalam bidang tafsir dan hadits.

<sup>88</sup> Syaikh Sholih bin Abdil Aziz Sindi merupakan Seorang ulama dan cendekiawan Muslim asal Arab Saudi, yang dikenal sebagai ahli dalam bidang ilmu syariah dan hadits.

<sup>89</sup> Nur Annisa, "Karakteristik Tafsir Nusantara: Studi Terhadap Metode Tafsir Juz 'Ammu Karya Firanda Andirja", (Tajdid: Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan), Vol.24, No.2, 2021



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerajaan Arab Saudi. Ustadz Firanda Andirja adalah salah satu ustadz yang dipilih oleh kerajaan Arab Saudi. Hal ini dikarenakan kerajaan Arab Saudi memang ingin agar jamaah bisa beribadah dengan sebaik-baiknya.<sup>90</sup>

Untuk itu kerajaan Arab Saudi memilih sejumlah ustad berbagai bahasa. Seperti Inggris, Prancis, Arab, Pakistan dan Indonesia. Ustadz Firanda dipilih melalui hasil pemantauan para pengajar Universitas Madinah serat sejumlah ulama terkemuka di Madinah. Sebagian negara dengan jumlah jamaah haji terbesar di dunia, Indonesia mendapat perhatian khusus, terutama dalam bahasa Indonesia ini, disampaikan setelah sholat subuh, ashar dan isya.<sup>91</sup>

Pihak kerajaan juga tidak membatasi tentang hal-hal apa saja yang boleh disampaikan dan yang tidak boleh disampaikan. Ustadz Firanda juga aktif berdakwah hampir diseluruh kota di Nusantara, dari mulai Papua hingga Bali. Setiap kota yang dikunjunginya selalu dipadati jamaah yang ingin mendengarkan ilmu syar'i dari beliau. Tercatat seperti di beberapa tempat, yakni Masjid Tarbiyah di Cilandak Jakarta, Masjid Muadz Bin Jabal, Bogor, Masjid Al-Ikhlas Dukuh Bima, Bekasi, Masjid As-Sunnah Bintaro, Tangerang, Tanah Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatera, Lombok, Kajian bersama aparat atau TNI/Polri, selain di Indonesia, ia juga kerap mengisi kajian di luar negeri, seperti Dubai, Oman, Jerman, Australia, Malaysia, dan yang lainnya.<sup>92</sup>

Dr. Firanda Andirja telah menghasilkan berbagai karya dalam bentuk buku, artikel, dan ceramah. Berikut adalah beberapa karya dan kontribusinya:

a. Buku

- 1) "10 Sebab Penggugur Dosa"
- 2) "Wahabi Orang Goblok! (Serial Pencerahan Bagi Pencela)"
- 3) "Hak Hak Suami Terhadap Istri"

<sup>90</sup> Suci Mawarni, "Penafsiran Ayat Kursi Menurut Musthafa Umar dan Firanda Andirja Dalam Audiovisual Channel Youtube", (Skripsi: UIN Suska Riau, 2025), hal 30

<sup>91</sup> Mhd Idris, "Karakteristik Tafsir Nusantara: Studi Terhadap Metode Tafsir Juz 'Amma Karya Firanda Andirja", (Tajdid: Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan), Vol.24, No.2, 2021

<sup>92</sup> Fikri Fanani, "Potret Tafsir Wahabi di Indonesia (Nuansa Ideologis Dalam Tafsir Juz 'Amma Karya Firanda Andirja)", (Skripsi: Universitas Negeri Sunan Ampel, 2019), hal 69

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) “Hak Hak Istri”
- 5) “Sikap Seorang Muslim Terhadap Harta”
- 6) “Dahsyatnya Fitnah Wanita”
- 7) “Kutunggu Engkau Di Telagaku”
- 8) “Saat Hidayah Menyapa”
- 9) “Agungnya Ilmu”
- 10) “Muhasabah Jiwa”
- 11) “Fiqih Qurban Di Masa Pandemi”
- 12) “Lebaran Haji, Makan Hati”
- 13) “Perjalanan Setelah Kematian”
- 14) “Panduan Lengkap Sholat Hari Raya”
- 15) “Panduan Singkat Tata Cara Dan Bacaan Ruqyah Syar’iyyah”
- 16) “Mendalami Fikih Sunnah”
- 17) “Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah”.

#### b. Ceramah

Ustadz Firanda Andirja juga aktif memberikan ceramah di berbagai tempat baik secara *online* dan *offline*, tema ceramahnya mencakup:

- 1) Aqidah
- 2) Fikih
- 3) Tafsir Al Qur’an
- 4) Syarah Hadis
- 5) Etika dan akhlak dalam islam
- 6) Isu isu sosial dan kontemporer.

#### c. Artikel

Dr. Firanda Andirja juga menulis artikel di berbagai media *online*, yang membahas tema tema seperti:

- 1) Pemahaman tentang Al Qur’an dan Hadist
- 2) Hukum Hukum islam
- 3) Pendidikan Islam.

#### d. Video dan media sosial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ustadz Firanda Andirja juga dikenal melalui channel Youtube nya, dimana beliau membagikan ceramah dan diskusi yang mendalam tentang berbagai topik Islam. Video nya sering kali menjawab pertanyaan umum dan isu yang sedang hangat dibicarakan dimasyarakat.

e. Kontribusi sosial

Ustadz Firanda Andirja terlibat dalam berbagai program sosial, mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memahami dan mengamalkan ajaran islam. Karya karya dan kontribusi Ustadz Firanda Andirja fokus pada penyebaran ilmu pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang Islam, menjadikannya salah satu tokoh penting dalam dakwah di Indonesia.<sup>93</sup>

**B. Channel Youtube Channel Firanda Andirja**

Channel Firanda Andirja merupakan channel Youtube yang dibuat Dr. Firanda Andirja. Akun ini bergabung dengan Youtube pada 21 Mei 2016 dan sekarang channel Youtube ini sudah memiliki 171 ribu *subscriber* dari total 2.072 video dengan 12.800.586 pemirsa. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa channel Youtube Channel Firanda Andirja merupakan salah satu channel yang sudah terkenal dikalangan umat muslim yang membahas mengenai kajian keislaman. Oleh karena itu, channel ini menjadi media yang sangat efektif dalam menyampaikan keilmuan, informasi, serta pesan pesan ajaran islam. Channel ini pun terkenal dikarenakan beberapa faktor diantaranya sebagai berikut:

- a. Banyaknya kajian yang dibahas seperti tafsir Al Qur'an, Syarah Hadits dan lain sebagainya.
- b. Memudahkan dalam mengakses video yang ingin dilihat karena video kajiannya telah dikelompokkan menjadi beberapa playlist yang telah tersedia.
- c. Isi kajian yang bermutu dan cara penyampaianya dilakukan dengan sangat baik.

<sup>93</sup> Saulina Salsabila, *Analisis Atas Penafsiran Al Qur'an di Channel Youtube Firanda Andirja*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), hal 47



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Surah An-Naml ayat 15-18 yang disampaikan oleh Dr. Firanda Andirja melalui channel YouTube-nya, serta untuk mengeksplorasi implikasi dari penafsiran tersebut terhadap pemirsa.

##### a. Penafsiran surah An Naml ayat 15-18

Penafsiran yang diberikan oleh Dr. Firanda Andirja menekankan pada konteks historis dan makna yang mendalam dari ayat ayat tersebut. Ia menjelaskan bagaimana ayat ayat ini menggambarkan kebijaksanaan Allah dalam menciptakan makhluk dan menekankan penting nya pengetahuan serta pengakuan terhadap kekuasaan Allah. Metode tafsir yang digunakan adalah kombinasi antara tafsir tekstual dan kontekstual, dengan merujuk pada berbagai sumber klasik dan kontemporer. Hal ini memungkinkan pemirsa untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang makna ayat tersebut.

##### b. Metode dan sumber penafsiran surah An Naml ayat 15-18

Metode yang di gunakan Dr. Firanda Andirja dalam menafsirkan surah An Naml ayat 15-18 yaitu menggunakan metode tahlili dengan menjelaskan Asbabun Nuzul yang di tafsirkan terlebih dahulu, lalu menganalisa kosa kata yang di tafsirkan, di akhiri dengan menafsirkan sesuai urutan Mushaf Utsmani. Sumber penafsiran yang digunakan dalam penafsiran surah An Naml ayat 15-18 perspektif Dr. Firanda Andirja yaitu menggunakan sumber penafsiran Bil Ma'tsur dengan menafsirkan Al Qur'an dengan Al Qur'an, Al Qur'an dengan Hadist dan juga Dr. Firanda Andirja menggunakan sumber penafsiran Ra'yu dengan menafsirkan Al Qur'an dengan kaidah bahasa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa tafsir audio visual yang disampaikan oleh Dr. Firanda Andirja bukan hanya sekadar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampaian informasi, tetapi juga berperan dalam membentuk pemahaman dan kesadaran spiritual pemirsa, serta memberikan kontribusi terhadap studi tafsir kontemporer dalam era digital.

**Saran**

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa saran yang perlu penulis sampaikan yakni sebagai berikut:

- a. Kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, disarankan agar mempelajari tafsir-tafsir yang ada pada media sosial. Semakin masifnya perkembangan teknologi menjadi penyebab berkembangnya medium penyampaian materi tafsir di era digital ini. Perkembangan ini juga memiliki dampak positif bagi kajian Al Qur'an. Khususnya di bidang tafsir, karena saat ini kajian tafsir bisa diakses kapan saja dan dimana saja berkat kemajuan teknologi yang ada.
- b. Mengingat kajian ini hanya terfokus pada kajian epistemologi yang bersifat umum dan sangat mendasar terhadap kajian tafsir Ustadz Firanda Andirja di channel YouTube Firanda Andirja, maka peluang untuk pengembangan atau kritik terhadap penelitian ini masih terbuka lebar.
- c. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap agar riset-riset berikutnya dapat menyajikan ulasan yang lebih komprehensif dan mendalam terkait masalah tafsir di media online.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'Isya, Hanna, *Tema Dan Epistimologi Tafsir Al Qur'an DiMedia Sosial (Studi Karya Penafsiran Al Qur'an Nadirsyah Hosen di Media Sosial)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021.
- A. Susanto, *Filsafat Ilmu: Suatu Kajian Dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Analogis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Cet. 9 2018.
- Abd, Al Hayy, Al Farmawi, *Al Biyadah Fi Al Tafsir Al Mawdu'I*, Dirasat Manhajiyah Mawdu'iyyah, 1997.
- Amru, Khobirul, "Magza Surah An Naba' (78) Perspektif Adi Hidayat: Analisis Tafsir Audiovisual Di Youtube", (Jurnal: Studi Islam, 2024)
- Ananta, Pramudia, "Kontestasi Penafsiran Ayat Teologi di Ruang Digital: Analisis Komparatif Tafsir Audiovisual Surah Al Baqarah (2):115 Oleh Musthafa Umar dan Firanda Andirja di Kanal Youtubanya", (Jurnal: Studi Al Qur'an dan Hadis, 2023).
- Andirja, Firanda, "10 Sebab Penggugur Dosa", (E-book, 2020).
- Andirja, Firanda, "Agungnya Ilmu", (E-book, 2021).
- Andirja, Firanda, "Merindukan Pemimpin Umat", (E-book, 2019).
- Andirja, Firanda, "Tafsir Juz 'Amma", (Jakarta: Ustadz Firanda Andirja Office, 2022).
- Annisa, Nur, "Karakteristik Tafsir Nusantara: Studi Terhadap Metode Tafsir Juz 'Amma Karya Firanda Andirja", (Tajdid: Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan), Vol.24, No.2, 2021
- Anwar, Rosihon, dkk. *Ilmu Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Ath, Thabari, "Jami' Al Bayan An Ta'wil Al Qur'an", (Beirut, Muassasah Ar Risalah, 1994), Jilid 5.
- Azhar, Jamilah, "Kekuasaan Allah di Alam Semesta (Kajian Tahlili Terhadap Q.S. Al Mulk/67:3-5)", (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2013).
- Baidan, Nashruddin, *Perkembangan Tafsir Al Qur'an Di Indonesia*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003).
- Bazieth, Akhmad, *Studi Metodologi Tafsir*, Solok: Insan Cendikia Mandiri. 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Betrasyia, Resqy, Abbasy, “*Epistemologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Surah Al Baqarah Ayat 225 Musthafa Umar Pada Channel Youtube Kajian Tafsir Al Ma’rifah*”, (Jurnal: Studi Al Qur’an, 2024)
- Effendy, Uchana, Onong, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003).
- Fanani, Fikri, “*Potret Tafsir Wahabi di Indonesia (Nuansa Ideologis Dalam Tafsir Juz ‘Amma Karya Firanda Andirja)*”, (Skripsi: Universitas Negeri Sunan Ampel, 2019).
- Fauziah, Wiwi, “*Kritik Terhadap Tafsir Audiovisual: Telaah Wacana Toleransi Beragama Dalam Ragam Unggahan Tafsir Q.S. Al Kafirun Pada Akun Hijab Alila Perspektif Analisis Wacana Kritis*”, (Jurnal: Studi Al Qur’an dan Hadis 2021)
- Ghalia, Indonesia, “*Pemimpin dan Kepemimpinan*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984).
- Hakim, Abdurrahman, *Tafsir Al Qur’an dengan Al Qur’an (Studi Analisis-kritis Dalam Lintas Sejarah)*, Miskyat: Jurnal Ilmu Ilmu Al Qur’an, Hadits, Syariah, dan Tarbiyah, Vol.2 No.1 2017.
- Hamid, Abdul, *Pengantar Study Al Qur’an Cet.1*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016).
- Haromaini, Ahmad, *Metode Penafsiran Al Qur’an*, Asy Syukriyyah, Vol.14 2015.
- Hasib, Muhammad, “*Tafsir Audiovisual: Analisis Pemaknaan Ayat shalat dalam Channel Youtube Quraish Shihab*”, (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2022).
- Hidayat, Hamdan, *Sejarah Perkembangan Tafsir Al Qur’an*, (Jurnal: Al Munir).
- Hujair, “*Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufasssirin).*” Al Mawarid 18 (2008): 280.
- Idris, Mhd, “*Karakteristik Tafsir Nusantara: Studi Terhadap Metode Tafsir Juz ‘Amma Karya Firanda Andirja*”, (Tajdid: Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan), Vol.24, No.2, 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Istiqlal, Aptiko, Bey, *Tafsir Audio Visual Pada Channel YouTube NU Online (Analisis Epistemologi Penafsiran Ach. Dhofir Zuhry)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Istiqomatinnisa, Nurul, *Analisis Penafsiran Surah Al Waqi'ah Pada Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus*, (Skripsi: UIN Suska Riau, 2024).
- Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001).
- J. Sudarminta, *Epistemologi Dasar*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002).
- Jauhari, Muh, *Metodologi Tafsir dalam Al Qur'an*, Jurnal Ilmiah Kreatif, Vol.19 No.2 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua (1997:747).
- Khairati, Najmi, Septi, *Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017)*, Skripsi, UIN Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Khairiyyah, Yaumil, *Pesan Dakwah Ustadz Firanda Andirja Abidin di Youtube (Studi Analisis Wacana Teori Van Dijk)*, (Skripsi: UIN Alauddin Makasar, 2020).
- M. Hasbi, As-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1954.
- Maulidi, Agus, Muhammad, "Nilai Kepemimpinan Islam Yang Terkandung Dalam Kisah Nabi Sulaiman Surah An Naml Ayat 15-19", (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).
- Mawarni, Suci, "Penafsiran Ayat Kursi Menurut Musthafa Umar dan Firanda Andirja Dalam Audiovisual Channel Youtube", (Skripsi: UIN Suska Riau, 2025).
- Miftahudin, Muhammad, "Sejarah Media Penafsiran di Indonesia", (Jurnal: Nun, Vol.6 No.2 2020).
- Mohammad, Ali, Ash Shobuni, *At Tibyan Fi Ulumil Qur'an*, (Bandung: Al Ma'arif, 1987).
- Muhammad, Ali, Mustofa, Kamal, *Pembacaan Epistemologi Ilmu Tafsir Klasik*, (Jurnal Magzha, Vol.1, No.1, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mustaqim, Abdul, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: PT.LKIS Printing Cemerlang, 2010).
- Mustaqim, Abdul, *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet.1 2008).
- Nafisah, Nafiisatuzzahro. “*Transformasi Tafsir Al Qur’an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al Qur’an Audiovisual di Youtube.*” *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur’an dan Tafsir* 12 (2018): 32-65.
- Nur, Laili, Alfi, Syarifah, *Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Baha di Channel YouTube Al Muhibbin dan Implikasinya Bagi Pemirsa*, Skripsi: Institus Ilmu Al Qur’an (IIQ) Jakarta, 2020.
- Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Rajawali Press, 2009).
- Purwanto, Ngalim, “*Administrasi Pendidikan*”, (Jakarta: Mutiara, 1984).
- Qur’an Kemenag, Di kutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah/27/18>
- Qur’an Kemenag, Di kutip dari <https://quran.kemenag.go.id/Surah/21/82>
- Qur’an Kemenag, di kutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah27/15>.
- Qur’an Kemenag, Di kutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah27/16>
- Qur’an Kemenag, Di kutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah27/17>
- Qur’an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah16/44>.
- Qur’an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/surah27/15-18>.
- Ritonga, Aidah, Asnil, *Ilmu Ilmu Al Qur’an*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010).
- Salsabila, Saulina. “*Analisis Atas Penafsiran Al Qur’an di Channel Youtube Firanda Andirja.*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Sauma, Syahri, Moh, “*Ayat Ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual (Kajian Tafsir Dakwah)*”, *An Nida’: Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.VIII No.2 2020.
- Shihab, Quraish, Muhammad, “*Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian dalam Al Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2017), Volume 9.
- Shihab, Quraish, Muhammad, *Kaidah Tafsir*. (Tangerang: Penerbit Lentera Hati. 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sholah, Abd, Al Fatah Al Kholidy, *Al Tafsir Wa Al Ta'wil Fii Al Qur'an*, (Al Urdun: Dar Al Nafa'is, 1416H/1996M).
- Solahudin, *Tafsir Al Qur'an bi Al Sunnah, Al Tadabbur*: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, 2019.
- Sri, Jilan, Amany, Hasbullah, "*Pakaian Taqwa Dalam Q.S. Al A'raf: 26-28 Perspektif Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)*", (Skripsi: UIN Suska Riau, 2024)
- Supena, Ilyas, *Pergeseran Pragmatik Ilmu Ilmu Keislaman*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, Cet. 1, 2015).
- Suryadinata, Sartika, "*Tipe Interpretasi Ayat Ayat Aqidah Pada Media Sosial Firanda Andirja*", (Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022)
- Syukur, Abdul, *Metode Tafsir Al Qur'an Komprehensif Perspektif Abdul Hay Al Farmawi, El Furqania*, Vol.06 No.01 2020.
- Taufiq, Iqbal, Muhammad, "*Penafsiran Ayat Ayat Al Qur'an Tentang Aqidah Menurut M. Quraish Shihab Dan Musthafa Umar (Studi Komparatif Tafsir Audiovisual)*", (Skripsi: UIN Suska Riau, 2023)
- Wijaya, Ajsin, *Arah Baru Studi Ulum Al Qur'an: Memburu Pesan Tuhan Dibalik Fenomena Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008).
- Yani, Fitri, Desma, "*Penafsiran Buya Yahya Tentang Q.S At Taubah 46-51 Dan Q.S Al Isra 37-39 Pada Channel Youtube Al Bahjah TV (Analisis Audiovisual)*", (Skripsi: UIN Suska Riau, 2024)
- Yusuf, M. Kadar, *Studi Al Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2014).
- Zaprul Khan, *Filsafat Ilmu Sebuah Analisis Kontemporer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet.2, 2016).